

BAB II
DINAMIKA EKONOMI-POLITIK MONGOLIA DAN KOMPLEKSITAS
KETERLIBATAN AKTOR DALAM MENDORONG MONGOLIA
MENYEPAKATI PROYEK CMREC

Dalam bab ini penulis akan membahas terkait dinamika ekonomi-politik Mongolia dan kompleksitas keterlibatan aktor yang mampu mendorong Mongolia untuk menyepakati proyek kerjasama CMREC. Pada bab ini penulis juga menjelaskan proyek kerjasama CMREC yang merupakan proyek kerjasama antara Mongolia-Tiongkok. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, penelitian ini mengambil fokus pada hubungan Mongolia-Tiongkok.

2.1 Dinamika Ekonomi dan Politik Mongolia

Dalam mengkaji “Alasan Mongolia menyepakati proyek CMREC berdasarkan kepentingannya terhadap Tiongkok” dirasa penting bagi penulis untuk mengetahui gambaran kondisi ekonomi dan politik negara Mongolia. Dalam sub bab ini penulis akan memecahkan fokus ekonomi dengan politik agar pembahasan tidak kabur dan terstruktur. Dalam pembahasan dinamika ekonomi berfokus terhadap kondisi ekonomi yang dilihat melalui pertumbuhan ekonomi, aktivitas perdagangan internasional, dan fasilitas infrastruktur Mongolia. Sedangkan dalam dinamika politik, berfokus terhadap kebijakan luar negeri Mongolia yang dinilai dapat memengaruhi arah hubungan

Mongolia dengan Tiongkok⁴⁹, sebagai fokus objek negara yang diambil dalam penelitian ini.

2.1.1 Dinamika Ekonomi Mongolia

Mongolia merupakan negara yang hanya memiliki luas wilayah kurang lebih 1,5 juta km persegi dengan jumlah penduduk sekitar 3,3 juta jiwa, negara ini termasuk negara yang paling jarang penduduknya. Mongolia hanya terbagi menjadi 21 provinsi dan berpusat di Ulaanbaatar sebagai ibukota negaranya.⁵⁰ Wilayah Mongolia didominasi oleh daratan sehingga sebagian besar penduduk negara ini bekerja dibidang pertanian dan peternakan.⁵¹ Dengan itu Mongolia merupakan salah satu negara yang terkurung daratan atau dikenal dengan sebutan negara *Landlock*.⁵² Secara geografis negara Mongolia terletak di antara dua negara besar yakni negara Tiongkok dengan negara Rusia, yang mampu menghubungkan benua Asia dan Eropa sehingga menjadikan letak negara ini cukup strategis khususnya dalam bidang ekonomi.

Bagi negara berkembang, sektor ekonomi merupakan pilar utama sebuah negara dalam mencapai kesejahteraan masyarakatnya.⁵³ Adapun salah satu cara melihat pertumbuhan ekonomi yakni dengan melihat besar Produk Domestik Bruto

⁴⁹ Kateryna Rolle, "Mongolia Foreign Policy," *European Institute for Asian Studies* (2013): 0–12.

⁵⁰ Amrita Batchuluun and Joung Yol Lin, "AN ANALYSIS OF MINING SECTOR ECONOMICS IN MONGOLIA," *GLOBAL JOURNAL OF BUSINESS RESEARCH* 4 (2010).

⁵¹ and Miss Elizabeth Milne Padej Sukachevin, Mr. John E Leimone, Mr. F. Rozwadowski, "Political and Economic History (1991)," in *The Mongolian People's Republic* (International Monetary Fund, 1991).

⁵² Asian Disaster Reduction Center, *MONGOLIA COUNTRY PROFILE*, 2011

⁵³ Eman Attiah and E Attiah, "The Role of Manufacturing and Service Sectors in Economic Growth: An Empirical Study of Developing Countries," *European Research Studies Journal* XXII, no. 1 (2019): 112–127.

(PDB) negara tersebut. PDB merupakan total pendapatan dan pengeluaran skala nasional atas barang dan jasa sebuah negara yang mencerminkan aktivitas ekonomi dalam kurun periode tertentu.⁵⁴ Dengan itu semakin tinggi PDB suatu negara maka secara tidak langsung semakin laju pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Negara Mongolia merupakan salah satu negara berkembang di wilayah asia dengan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lemah. Menurut data dari World Bank, negara Mongolia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lambat sejak tahun 2014.⁵⁵ Adapun pertumbuhan ekonomi negara Mongolia yang dilihat dari besar PDB dalam kurun waktu 2014-2023 yang dapat dilihat dari grafik gambar dibawah ini

Grafik 2. 1 PDB Mongolia 2014-2023



Sumber: Stat.MongolBank.Mn,2023

Meskipun pertumbuhan ekonomi Mongolia terbilang lambat, namun dalam lima tahun terakhir, PDB Mongolia mengalami pertumbuhan yang cenderung meningkat. Berbeda dengan pertumbuhan PDB Mongolia di tahun 2014-2016. dimana

⁵⁴ Andre Sapthu, "PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING PRODUK DOMESTIK BRUTO," *Cita Ekonomika.Jurnal Ekonomi* (2013).

⁵⁵ World Bank, *Mongolia Economic Update 2014*.

pada tahun 2014 pertumbuhan PDB Mongolia masih terbilang lambat hal ini dikarenakan menurunnya FDI dan lemahnya prospek bisnis Mongolia di tahun tersebut.⁵⁶ Namun dalam perkembangannya, PDB Mongolia terus meningkat hingga pada tahun 2023, PDB Mongolia mencapai nilai sebesar \$20,33 miliar⁵⁷, atau setara dengan 331,38 triliun rupiah. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan pada pertumbuhan ekonomi yang cenderung meningkat dari beberapa tahun terakhir bagi Mongolia.

Mongolia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya mineral yang melimpah.⁵⁸ Dimana negara ini memiliki sekitar 1.170 deposit mineral dengan 80 jenis mineral termasuk emas, perak, tembaga, bijih besi, batubara, uranium dan minyak bumi.⁵⁹ Sektor mineral Mongolia sangat penting bagi negara ini, khususnya dalam bidang industri pertambangan, dimana industri ini setidaknya telah menyumbang sekitar 20% terhadap PDB ekonomi Mongolia serta 90% terhadap ekspor negara ini.⁶⁰ Dengan itu pusat ekonomi negara Mongolia sangat bergantung pada sumber mineralnya dan menjadi penopang utama perekonomian serta komoditas terbesar ekspor negaranya.⁶¹ Adapun kemudian arus perdagangan internasional Mongolia yang

⁵⁶ Bank of Mongolia, *ANNUAL REPORT 2014*, n.d.

⁵⁷ World Bank, "GDP Mongolia 2014-2024," <https://Data.Worldbank.Org/Indicator/NY.GDP.MKTP.CD?End=2023&lang=en&locations=MN&start=2014>.

⁵⁸ Batchuluun and Lin, "AN ANALYSIS OF MINING SECTOR ECONOMICS IN MONGOLIA.",(2010)

⁵⁹ Erdenechimeg E and Asralt B, "Distribution of Mongolian Mineral Resources, Transportation and Logistics Analysis," *Asian Infrastructure Research Institute* (2017).

⁶⁰ Batchuluun and Lin.*Ibid.* Hal 45

⁶¹ Zhang and Zhang, "China-Mongolia-Russia Economic Corridor and Environmental Protection Cooperation."(2017)

dapat dilihat dari besar aktivitas ekspor dan impor Mongolia di setiap tahunnya. Dimana tahun 2023, ekspor Mongolia melonjak hingga mencapai 50% hal ini disebabkan oleh permintaan terhadap sektor tambang Mongolia yang meningkat.⁶² Hal ini dapat dilihat melalui grafik berikut.

Grafik 2. 2 Total Ekspor Mongolia 2014-2023



Sumber: Stat.MongolBank.Mn,2023

Peningkatan ekspor Mongolia sebagian besar juga disebabkan oleh peningkatan ekspor sektor pertambangan. Pengaruh permintaan ini telah muncul pada tahun 2014, dimana di tahun tersebut ekspor Mongolia meningkat 35% atau sebesar \$1,5 miliar yang disebabkan oleh peningkatan ekspor tembaga sebesar \$1,7 miliar.⁶³ Pengaruh permintaan ini berdampak positif terhadap ekspor Mongolia hingga pada tahun 2023, permintaan produksi batu bara yang meningkat sebesar 2,2 kali lipat dari tahun sebelumnya, atau sekitar 70 juta ton produksi.⁶⁴ Selain sektor ekspor, aktivitas impor

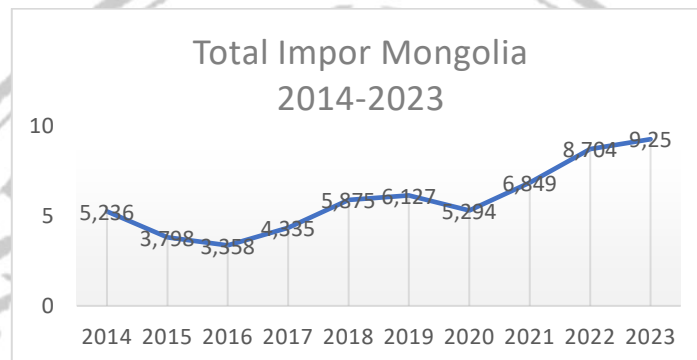
⁶² Bank of Mongolia, *THE BANK OF MONGOLIA ANNUAL REPORT 2023*, 2023

⁶³ Bank of Mongolia, *ANNUAL REPORT 2014*, 2014

⁶⁴ Davaasukh D, *EXTERNAL SECTOR STATISTICS REVIEW IN MONGOLIA: Trade Services and Direct Investment Statistics*, 2024.

Mongolia dapat dikatakan dalam keadaan stabil dimana Selain peningkatan sektor ekspor, pertumbuhan impor Mongolia juga turut meningkat, yang ditunjukkan melalui grafik gambar berikut.

Grafik 2.3 Total Impor Mongolia 2014-2023



Sumber: Stat.MongolBank.Mn,2023

Pada tahun 2014, impor Mongolia menurun sebesar 18% atau \$1,1 miliar.⁶⁵ dibanding tahun sebelumnya sedangkan pada tahun 2023 impor Mongolia mengalami sebesar 6% atau \$548 juta. hal ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya permintaan Mongolia terhadap produk minyak, dimana impor minyak meningkat sebesar \$145 juta yang mana juga disebabkan oleh kenaikan harga minyak global.⁶⁶ Melihat total impor ini, dapat dilihat bahwasannya Mongolia masih bergantung terhadap hasil impor dalam produk minyak, sehingga meskipun Mongolia kaya akan sumber mineral namun hal ini nyatanya juga diiringi ketergantungan terhadap produk minyak.⁶⁷

⁶⁵ Bank of Mongolia, *ANNUAL REPORT 2014*.Opcit.Hal 46

⁶⁶ Bank of Mongolia, *THE BANK OF MONGOLIA ANNUAL REPORT 2023*.Opcit.Hal 46

⁶⁷ Davaasukh D, *EXTERNAL SECTOR STATISTICS REVIEW IN MONGOLIA: Trade Services and Direct Investment Statistics*.(2024)

Keadaan ekonomi Mongolia kedepannya diperkirakan akan tetap dalam posisi baik. Hal ini dikarenakan meningkatnya operasi pertambangan serta permintaan batu bara dan tembaga melebihi dari Tiongkok.⁶⁸ Akan tetapi disisi lain hal ini menjadikan Mongolia cenderung lebih bergantung terhadap hasil mineralnya terutama pertambangan dalam menopang pertumbuhan ekonomi negaranya. Adanya ketergantungan besar terhadap hasil ekspor dari komoditas sumber mineral ini, setidaknya telah menjadikan ekonomi Mongolia cukup rentan terhadap fluktuasi harga komoditas di pasar global dan bencana alam yang mampu mempengaruhi hasil mineralnya.⁶⁹

Disisi lain, Mongolia masih memiliki berbagai keterbatasan, salah satunya keterbatasan dalam bidang infrastruktur. Terutama dalam bidang transportasi, dimana terkait jalur kereta api, Mongolia hanya memiliki jalur kereta api yang terbentang dari Ulaanbaatar ke perbatasan Tiongkok di Selatan dan perbatasan Rusia di utara, dengan total Panjang hanya sekitar 1.100 km.⁷⁰ Dan Berdasarkan data tahun 2021, Mongolia hanya memiliki rel sekitar 52,1 m per kapita atau secara total, Mongolia hanya memiliki rel sepanjang 1.815 km.⁷¹ Kondisi infrastruktur Mongolia masih dalam posisi jauh untuk memenuhi kebutuhan industrinya, terutama dalam industri pertambangan yang mana sektor ini sangat membutuhkan pembangunan infrastruktur yang memadai

⁶⁸ Padej Sukachevin, Mr. John E Leimone, Mr. F. Rozwadowski, "Political and Economic History (1991)."

⁶⁹ Kevin C Cheng et al., *Growth and Recovery in Mongolia During Transition*, 2003.

⁷⁰ Batchuluun and Lin, "AN ANALYSIS OF MINING SECTOR ECONOMICS IN MONGOLIA.",(2010).

⁷¹ World Data Info, "Infrastructure and Transportation in Mongolia 2021," <https://www.worlddata.info/asia/mongolia/transport>.

dalam menunjang arus permintaan yang semakin tinggi. Dengan itu pembangunan infrastruktur, tentu akan sangat membantu aktivitas perdagangan dalam meningkatkan ekspor batu bara khususnya ke Tiongkok.⁷²

Adanya keterbatasan infrastruktur akan menghambat pertumbuhan ekonomi negara Mongolia. Dalam ekonomi, efisiensi waktu merupakan hal yang penting karena semakin singkat waktu yang diperlukan maka akan semakin banyak produk yang mampu diproduksi. Dengan itu perlu adanya investasi untuk mempercepat pembangunan infrastruktur bagi sebuah negara⁷³ Sehingga bagi Mongolia penanaman modal investasi dapat membantu proses perkembangan ekonominya, terutama dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur negaranya.⁷⁴ Investasi Mongolia telah berkembang sejak awal tahun 1990-an, yang didorong oleh penanaman modal asing langsung (FDI). *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan investasi jangka panjang yang dilakukan langsung oleh investor asing dalam satu bidang usaha domestik tertentu. Investasi ini membantu sebuah negara dalam memulihkan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang membutuhkan banyak dana.⁷⁵ Selain itu, masuknya investasi ini mampu menunjukkan adanya kepercayaan yang diberikan para investor terhadap negara investasi yang dituju.

⁷² Jaewon Chung, *The Mineral Industry of Mongolia in 2020-2021*, 2023.

⁷³ Rully Aprianto et al., "Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment Ke Negara-Negara Berpendapatan Rendah: Analisis Data Panel," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* 7, no. 2 (2018).

⁷⁴ Adeliya V. Pavlova, Mikhail G. Vyukov, and Sergey V. Kiselev, "Production Infrastructure Services as a Factor of the Economic Growth of the Regional Industrial Complex," *Review of European Studies* 7, no. 5 (2015): 264–273.

⁷⁵ Aprianto et al., "Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment Ke Negara-Negara Berpendapatan Rendah: Analisis Data Panel." (2018)

Pada tahun 2014, total FDI Mongolia sebesar \$16,693 juta, dengan proporsi investasi yang masuk berdasarkan negara tujuan, berasal dari Belanda sebesar 52%, Singapura 8%, Inggris 8% dan Tiongkok 6%,⁷⁶ sedangkan di tahun 2023, stok FDI yang masuk di Mongolia, berdasarkan negara investor, dilaporkan dari negara Belanda sebesar 46%, Tiongkok sebesar 17%, Singapura sebesar 9%, Luksemburg 4% dan negara Jepang sebesar 3%. Sementara itu stok FDI yang diklasifikasikan menurut kegiatan ekonomi melaporkan bahwa 74% dari total FDI diinvestasikan dalam pertambangan, 6% dalam grosir, 5% dalam kegiatan keuangan dan asuransi, 3% dalam kegiatan layanan dan 3% di sektor konstruksi.⁷⁷

Negara Mongolia merupakan rumah bagi beberapa industri pertambangan berskala besar yang mampu menarik investasi dari berbagai negara termasuk Tiongkok.⁷⁸ Industri pertambangan menyumbang sebagian besar investasi asing di Mongolia. Sehingga pertambangan memiliki peran penting bagi ekonomi Mongolia di masa mendatang. Akan tetapi, iklim investasi Mongolia masih dianggap beresiko bagi para investor, hal ini disebabkan karena tingginya utang publik, kebijakan pemerintah yang tidak konsisten dan koheren, serta akses informasi lisensi dan keuangan yang tidak merata. Selain itu, minimnya pembangunan infrastruktur, dan kondisi infrastruktur yang kurang memadai menjadikan negara ini sepi investor.⁷⁹ Adapun total

⁷⁶ Bank of Mongolia, *ANNUAL REPORT 2014*. *Op cit.* Hal 39

⁷⁷ Bank of Mongolia, *THE BANK OF MONGOLIA ANNUAL REPORT 2023*.

⁷⁸ Giulia Interesse, *Current Trends and Opportunities in Mongolia: Mining Sector and Vision 2050*, March 2023.

⁷⁹ UN Mongolia, *Cooperation Framework Mongolia*, April 2022.

investasi luar negeri Mongolia atau aset asing bersih pada tahun 2023 mencapai \$8.478 juta yang mana 56 %nya merupakan cadangan devisa, 26% berupa investasi lain, 12% berupa investasi langsung, dan sisanya investasi portofolio 6%.⁸⁰

Pemerintah setidaknya telah mendorong investasi di berbagai bidang baik dalam jangka panjang maupun pendek, dengan mendorong investasi dalam bidang infrastruktur dan pengembangan berbagai proyek yang dicanangkan di wilayah Mongolia. Salah satu proyek investasi besar yang dapat dicanangkan di Mongolia yakni CMREC. Proyek ini memiliki proyeksi untuk menciptakan konektivitas yang dapat menghubungkan Tiongkok-Mongolia-Rusia.⁸¹ Dengan itu melalui proyek CMREC yang besar ini, Mongolia dapat meningkatkan pembangunan infrastruktur, dan membuka lahan sehingga menarik investasi asing yang lebih luas. Selain itu, melalui proyek ini Mongolia juga dapat mendiversifikasi ekonominya yang cenderung bergantung.

2.1.2 Dinamika Politik Mongolia

Mongolia mendapat kesempatan untuk menjalankan kebijakan luar negerinya secara independen sejak tahun 1911.⁸² Melaksanakan kebijakan luar negeri yang independen setidaknya telah menjadi impian dalam mencapai kedaulatan nasional. Namun, tidak mudah untuk mewujudkan tujuan ini. Mongolia seperti banyak negara

⁸⁰ Bank of Mongolia, *THE BANK OF MONGOLIA ANNUAL REPORT 2023*, 2023.

⁸¹ Maksim A. Asaul, Aleksey E. Mokhov, and Igor G. Malygin, "International Transport Corridors of Eurasia and the Silk Road Economic Belt," *ЭКОНОМИКА* (December 2019).

⁸² Makoto Tachibana, "The 1911 Revolution and Mongolia: Independence, Constitutional Monarchy, or Republic?," *Journal of Contemporary East Asia Studies* 3, no. 1 (2014): 69–90.

kecil lainnya, menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip kebijakan luar negeri dan strategi pembangunannya, dimana Mongolia menerapkan kebijakan luar negeri dan strategi pembangunan yang bersifat netral apapun keadaannya.⁸³ Jika dilihat, strategi yang digunakan cenderung masih terikat dengan pengaruh negara maju, dengan itu penting bagi Mongolia untuk menyeimbangkan hubungannya guna menjaga keamanan negaranya baik dari segi politik maupun ekonomi.

Mongolia telah berupaya memprioritaskan hubungan bertetangga yang baik, dengan memperluas kemitraan regional maupun global.⁸⁴ Mongolia perlu menyeimbangkan hubungannya terhadap kedua negara tetangganya dengan menghindari berbagai konflik bilateral yang tidak menguntungkan bagi negaranya.⁸⁵ Mongolia tidak akan ikut campur dalam perselisihan antar negara manapun kecuali perselisihan tersebut memengaruhi kepentingan nasional Mongolia. Dalam menjalankan kebijakan luar negerinya, Mongolia tidak akan condong ke salah satu pihak manapun akan tetapi Mongolia berupaya mendorong kerjasama dengan negara tetangganya di berbagai bidang secara menyeluruh. Selain itu Mongolia turut memberikan kontribusi aktif dalam menyelesaikan masalah regional dan internasional yang mendesak. Sehingga prioritas kebijakan luar negeri Mongolia adalah menjaga keamanan dan kepentingan nasional melalui cara diplomatik dengan melakukan

⁸³ Jamiyandagva, *Mongolia and the OSCE*.(2014)

⁸⁴ Oyuntsetseg Densmaa et al., "MONGOLIA'S 'THIRD NEIGHBOR POLICY,'" in *Social and Economic Aspects of Education in Modern Society* (RS Global Sp. z O.O., 2021).

⁸⁵ Altai Dulbaa, "Interconnectivity in the Region of Eurasia: Mongolia's Presence in the SCO (Shanghai Cooperation Organization)," *International Relations and Diplomacy* 6, no. 6 (June 2018).

kerjasama di berbagai bidang khususnya pembangunan.⁸⁶ Mongolia juga akan turut berpartisipasi dalam integrasi regional dengan melakukan perluasan dan peningkatan hubungan kerjasama untuk meningkatkan hubungannya di tingkat regional.⁸⁷

Perkembangan kebijakan luar negeri Mongolia setidaknya telah mengalami perubahan yang cukup signifikan sejak tahun 1990-an, dimana di tahun itu Mongolia mulai mengadopsi kebijakan luar negerinya yang dikenal dengan kebijakan “*Third Neighbor*” dan pada tahun 2011 Mongolia telah memperbaharui konsep kebijakan luar negerinya dengan menegaskan kembali prioritas utamanya adalah menjaga keseimbangan bertetangga serta memperluas hubungan kerjasama internasionalnya.⁸⁸ Kebijakan ini muncul sebagai upaya Mongolia untuk mengurangi ketergantungan terhadap kedua negara tetangganya dan memperluas hubungan internasionalnya melalui kerjasama dengan berbagai negara dan institusi internasional lainnya.⁸⁹

Kebijakan "Third Neighbor" Mongolia merupakan strategi luar negeri yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan Mongolia terhadap dua tetangganya dengan membangun hubungan dan kemitraan dengan negara-negara di luar kawasan tersebut, seperti Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Eropa. Kebijakan ini menuntun Mongolia agar bersifat aktif dan netral, tidak berpihak atau condong kemanapun. Kebijakan ini berfokus pada upaya Mongolia dalam memperkuat

⁸⁶ Jamiyandagva, *Mongolia and the OSCE.Opcit.* Hal 53

⁸⁷ Zolboo D, *Concept of Mongolia's Foreign Policy, The Mongolian Journal of International Affairs*, vol. 20 (Mongolia: Institute of International Studies, Mongolian Academy of Sciences, 2018).

⁸⁸ Densmaa et al., “MONGOLIA’S ‘THIRD NEIGHBOR POLICY.’”(2021)

⁸⁹ Khirisna Vaishali, “Mongolia’s Foreign Policy; Profiling Fundamental Aspects,” *International Journal of Applied Social Science* 4 (September 2017).

hubungan ekonomi, diplomasi, dan kerjasama strategis dengan negara-negara yang jauh dari Mongolia untuk meningkatkan kemandirian dan posisi geopolitiknya.⁹⁰ Kebijakan ini juga menekankan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan negara Tiongkok maupun Rusia sebagai negara tetangga, dan memperluas jaringan hubungan kerjasamanya dengan keterlibatannya dalam organisasi-organisasi internasional.⁹¹

Berdasarkan pasal 14.1 dari *Foreign Policy Concept of Mongolia* yang diperbaharui tahun 2011, Mongolia akan menjalankan kebijakan yang seimbang dengan negara-negara tetangganya, yang mana Mongolia akan bersikap seimbang dalam bertetangga dan menjalin kerjasama berskala besar.⁹² Dengan itu sebenarnya tujuan kebijakan luar negeri Mongolia adalah untuk menjaga kedaulatannya melalui pembangunan masyarakat, menjaga hubungannya dengan negara lain, dan turut berperan aktif dalam komunitas internasional, dengan itu Mongolia mampu menciptakan jaringan hubungan dengan negara-negara berpengaruh di kawasan Eurasia.⁹³ Melalui kebijakan Third Neighbour, Mongolia berusaha untuk menjaga dan memperkuat hubungannya dengan negara-negara lain baik yang berbatasan secara langsung maupun tidak. Kebijakan ini membantu Mongolia untuk memperkuat posisi

⁹⁰ Rashmi Pant, "Soft Power of Asian Land-Locked Countries: A Comparative Study of Nepal and Mongolia," *Journal of Political Science* 25 (February 2025): 201–213.

⁹¹ Altai Dulbaa, "Interconnectivity in the Region of Eurasia: Mongolia's Presence in the SCO (Shanghai Cooperation Organization)." (2018)

⁹² Altai Dulbaa. *Ibid.* Hal 55

⁹³ Alicia Campi, "Mongolia's Foreign Policy: Navigating a Changing World," *Lynne Rienner Publisher* (2019).

strategisnya, meningkatkan keamanan nasional, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi asing dan kerjasama regional.

Prinsip-prinsip *Third Neighbor* Mongolia tercermin dalam konsep kebijakan luar negeri Mongolia yang tertera dalam dokumen *National Security Concept* tahun 1994 dan diperbarui dalam *Foreign Policy Concept 2011*, yang secara resmi menegaskan kebijakan *Third Neighbor* sebagai pilar utama diplomasi Mongolia. Adapun prinsip utama dalam kebijakan *Third Neighbor* Mongolia,⁹⁴ diantaranya;

1. Bersifat netral tanpa memihak atau beraliansi secara eksklusif terhadap salah satu pihak. Mongolia berkomitmen untuk menyeimbangkan hubungan dengan negara-negara tetangganya sebagai prioritas utama;
2. Membangun kemitraan dengan memperluas jangkauan kerjasama untuk mengurangi ketergantungan ekonomi dan memperkuat posisi Mongolia dalam kancah global;
3. Meningkatkan pertahanan keamanan nasional dalam menjaga kedaulatan dan stabilitas regional tanpa harus bergabung pada blok aliansi militer tertentu;
4. Mendukung nilai-nilai demokratis dengan mempererat hubungan dengan negara-negara demokrasi untuk memperkuat identitas Mongolia sebagai negara demokratis di tengah tekanan geopolitik;

⁹⁴ Ulambayar Denzenlkham, "Mongolia's Third Neighbour Policy," *Journal of International Studies* 45, no. 114 (December 2022): 44–63. *Journal of International Studies* 45, no. 114 (December 16, 2022): 44–63.

5. Menjaga kedaulatan dan kebebasan diplomatik dengan memanfaatkan hubungan yang luas guna mengurangi tingkat pengaruh dari negara tetangganya.

Kebijakan *Third Neighbor* memberikan manfaat dalam memperkuat kedaulatan, keamanan, dan pembangunan ekonomi Mongolia di tengah dinamika geopolitik kawasan maupun global. Kebijakan ini juga merupakan bagian dari strategi Mongolia dalam mendiversifikasi mitra dagang dan kerjasama hubungan internasionalnya.⁹⁵ Disisi lain melalui *Third Neighbor* ini Mongolia komitmennya dalam menjaga keamanan negaranya dan memperkuat posisi geopolitiknya di tingkat kawasan.⁹⁶ Selain itu kebijakan ini juga membantu Mongolia untuk terlepas dari ketergantungan yang berlebih terhadap negara maju dengan tetap bersifat netral dan tidak terikat secara aliansi maupun tekanan dari sisi manapun.

2.2 Hubungan Mongolia dengan Tiongkok

Hubungan Mongolia dengan Tiongkok setidaknya telah dipengaruhi oleh sejarah dan dinamika politik yang panjang khususnya di tingkat kawasan. Secara historis, Mongolia dan Tiongkok memiliki hubungan yang kompleks antara satu sama lain. Hingga sampai saat ini, hubungan kedua negara tersebut masih dipengaruhi oleh faktor geopolitik yang bersifat pragmatis dan ekonomis.⁹⁷ Saat ini hubungan Mongolia-

⁹⁵ Lieutenant Colonel, Ganzorig Dovchinsuren, and Mongolian Armed Forces, "Mongolia ' s Third Neighbor Policy : Impact on the Mongolian Armed Forces" (2012).

⁹⁶ Densmaa et al., "MONGOLIA'S 'THIRD NEIGHBOR POLICY.'"(2021)

⁹⁷ B Enkh-Amgalan, "Assesing Mongolia's Economic Dependence on China: Foreign Economic Dependence Index Analysis" (2020).

Tiongkok berada dalam posisi aman dalam melewati badai, dimana saat ini, baik Mongolia maupun Tiongkok setidaknya saling membangun kemitraan di berbagai bidang, sehingga hal ini mampu membawa mereka ke dalam hubungan yang dekat dan saling terikat.

Hubungan Mongolia dengan Tiongkok cenderung dipengaruhi oleh masa presiden Mongolia yang menjabat pada waktu itu. Umumnya setiap pergantian masa jabatan presiden selalu memberikan dampak perubahan terhadap kebijakan nasionalnya termasuk kebijakan luar negeri Mongolia. Dalam kurun waktu 2014-2025 Mongolia setidaknya telah mengalami dua masa transisi Mulai dari Tsakhiagiin Elbegdorj yang memerintah hingga tahun 2017, kemudian digantikan oleh Khaltmaagiin Battulga (2017-2021) dan saat ini kepresidenan Mongolia dijabat oleh Ukhnaagiin Khurelsukh yang telah menjabat sejak tahun 2021.⁹⁸ Hubungan Mongolia dengan Tiongkok sebenarnya sudah terjalin sejak lama dan di era saat ini hubungan diantara keduanya semakin erat dalam menghadapi tantangan global. Beberapa kebijakan pada masa presiden tertentu setidaknya menekankan pada keterbukaan dan kerjasama ekonomi yang erat dengan Tiongkok, namun beberapa juga lebih memilih berhati hati dalam langkahnya untuk mempertimbangkan hubungannya dengan negara tetangga lainnya.⁹⁹

⁹⁸ Enkhbayar Erdene-Orchir, *Mongolia's Government Transition: Democracy in Action or Foreign Interference?*, (2024).

⁹⁹ Alimaa Batai et al., *China's Impact on Mongolian Economy*, 2021.

Seperti pada masa pemerintahan Khaltmaagiin Battulga, meskipun dalam kebijakannya terlihat sangat berhati-hati dalam menjaga hubungannya dengan negara-negara tetangga ketiganya, namun beberapa kebijakan dan aktivitas diplomatiknya dapat dilihat dalam keadaan baik dengan Tiongkok seperti yang terlihat dalam KTT SCO yang diselenggarakan pada 9-10 Juni 2018 di Qiando, Tiongkok. Pada saat ini Presiden Battulga pertama kali tampil dalam pertemuan KTT SCO dan pertemuan trilateral yang membahas terkait proses pembangunan Proyek CMREC dalam pertemuan ini, ia menekankan perlu adanya koordinasi kontak timbal balik di tingkat kementerian dan departemen ketiga negara, Battulga juga menyatakan minat Mongolia untuk menjadi peserta aktif dalam transit gas alam, dan minyak antara Rusia dan Tiongkok melalui wilayah Mongolia, dan dalam pertemuan ini juga ia mengajukan proposal praktis untuk melibatkan Mongolia dalam jalan raya internasional Naushki-Tianjin dan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur transportasinya.¹⁰⁰

Pada 25 Juni 2021, pemerintahan presiden Ukhnaagiin Khurelsukh diresmikan. Sama halnya dengan pemerintahan sebelum Battulga, yakni Tsakhiagiin Elbegdorj, Pemerintahan Ukhnaain Khurelsukh cenderung lebih menekankan integrasi, pembangunan ekonomi, dan secara kuat melihatkan hubungan yang erat dengan negara tetangganya Tiongkok. Pada masa pemerintahannya, proyek-proyek pembangunan infrastruktur seperti pembangunan rel kereta api Tavan Tolgoi-Gashuunsukhait dan rencana pembangunan lintas pipa Mongolia kembali mendapatkan dukungan politik

¹⁰⁰ Altai Dulbaa, "Interconnectivity in the Region of Eurasia: Mongolia's Presence in the SCO (Shanghai Cooperation Organization)." (2018)

penuh dari pemerintahan pusat.¹⁰¹ Tidak hanya itu, Mongolia juga mulai semakin aktif dalam menyelaraskan inisiatif pembangunan “Steppe Road” dengan inisiatif pembangunan BRI milik China yang terkandung dalam proyek besar CMREC.

Adapun data menurut WITS World Bank yang menjelaskan besar ekspor Mongolia tahun 2014-2022 dimana data ini memperlihatkan arus perdagangan internasional Mongolia, khususnya dalam bidang ekspor dan impor yang diuraikan berdasarkan negara tujuan. Berikut tabel 5 negara terbesar yang menjadi tujuan dan Impor ekspor Mongolia dalam kurun waktu 2014-2022;

Tabel 2. 1 Ekspor Mongolia Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2014-2022 (US\$Thousand)

Partner Name	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
China	5.070.107	3.897.417	3.883.128	5.268.938	6.505.530	6.772.663	5.489.993	7.633.173	10.586.668
Italy	51.412	43.401	33.579	43.300	54.078	45.299	19.403	35.560	88.025
Russian Federation	61.607	76.872	55.769	67.661	85.936	68.093	57.275	112.784	112.166
Singapore	14.159	26.650	16.913	26.120	30.008	154.581	151.251	254.091	345.955
Switzerland	28.072	109.168	1.014	658	739	74.986	1.681.589	869.738	1.030.719
United Kingdom	398.740	337.680	786.876	660.536	172.856	291.092	84.071	10.137	12.396

Sumber: World Integrated Trade Solution,2022

Tabel 2. 2 Impor Mongolia Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2014-2022 (US\$Thousand)

Partner Name	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
China	1.699.460	1.360.707	1.040.233	1.412.562	1.968.833	2.036.805	1.892.788	2.490.422	3.042.780
Russian Federation	1.535.401	1.020.706	861.886	1.219.188	1.710.347	1.729.864	1.399.962	1.955.112	2.652.773
Japan	367.459	274.638	330.608	363.150	561.042	585.477	406.713	453.161	674.109
Korea, Rep.	350.605	258.697	197.889	197.704	262.366	266.965	235.769	308.744	424.931
United States	217.024	116.371	139.377	208.563	211.547	289.627	245.402	213.494	265.360

Sumber: World Integrated Trade Solution,2022

¹⁰¹ Самбууням.М, *President Khurelsukh to Participate in the Third Belt and Road Forum for International Cooperation*, October 2023.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dalam tabel tersebut, dapat dilihat bahwasannya selain sebagai mitra ekspor terbesar Mongolia, Tiongkok saat ini merupakan salah satu mitra impor terbesarnya. Dimana sebagian besar ekspor Mongolia ditujukan terhadap Tiongkok, dan sebaliknya impor Mongolia sebagian besar dari Tiongkok.¹⁰² Dengan besarnya volume arus perdagangan ekspor maupun impor antara Mongolia dengan Tiongkok setidaknya telah menunjukkan adanya keterkaitan yang erat dalam sektor perdagangan internasional, khususnya bagi Mongolia. Adanya keterkaitan ini, mendorong Mongolia jauh lebih bergantung terhadap ekonomi Tiongkok sehingga cukup membuktikan bahwa ketergantungan Mongolia dengan Tiongkok dalam sektor ekonomi terbilang kuat.

Data tersebut merekap lima teratas negara tujuan terbesar Mongolia dalam sektor ekspor dan impor Mongolia, berdasarkan data tersebut setidaknya dapat dilihat bahwasannya Tiongkok sebagai negara tetangga Mongolia yang berbatasan secara langsung, nyatanya juga menjadi negara teratas yang dominan dalam hubungan perdagangan Mongolia. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa Tiongkok telah menjadi mitra perdagangan utama negara ini dan berperan cukup besar dalam perekonomian negara Mongolia. Berdasarkan data terakhir tahun 2022, perdagangan bilateral Mongolia-Tiongkok setidaknya telah mencapai nilai sekitar \$13 miliar yang

¹⁰² WITS (World Integrated Trade Solution), *Mongolia Import from World (2014-2022)*, access on 17 July 2025.

mana nilai ini menyumbang sekitar 72,3% dari total nilai perdagangan luar negeri Mongolia.¹⁰³

Secara ekonomi, kebangkitan Tiongkok setidaknya telah dimulai sejak tahun 1950-an, dimana negara ini mulai tumbuh dan berubah dari ekonomi terencana menjadi ekonomi yang mampu mengalami pertumbuhan ekonomi yang tajam.¹⁰⁴ Mongolia telah mengembangkan hubungan kerjasama secara masif dengan Tiongkok sejak tahun 2011.¹⁰⁵ Bagi Mongolia, Tiongkok merupakan pasar ekspor terbesar negaranya dengan menyumbang 70% dari total ekspor Mongolia.¹⁰⁶ Tiongkok setidaknya telah memasok sebesar 30% impor Mongolia. Ekspor terbesar Mongolia terhadap Tiongkok umumnya berfokus dalam bidang pertambangan, mengingat Mongolia kaya akan sumber daya alam Mineralnya.¹⁰⁷ Sehingga berdasarkan volume arus perdagangannya, Tiongkok merupakan negara mitra ekonomi ekspor terbesar bagi Mongolia.

Selain itu, negara Tiongkok merupakan salah satu negara terbesar yang berinvestasi di bidang pertambangan dan pariwisata terbesar bagi Mongolia, dimana negara ini setidaknya telah berkontribusi di bidang pariwisata Mongolia dimana sekitar 60% para wisatawan Mongolia berasal dari Tiongkok dan menyumbang sekitar 50% dari FDI Mongolia.¹⁰⁸ Selain itu Mongolia setidaknya telah mengalami

¹⁰³ World Integrated Trade Solution (WITS), "Trade Summary for Mongolia 2022."

¹⁰⁴ Batai et al., *China's Impact on Mongolian Economy*, 2021.

¹⁰⁵ Altai Dulbaa, "Interconnectivity in the Region of Eurasia: Mongolia's Presence in the SCO (Shanghai Cooperation Organization)." (2018)

¹⁰⁶ Batchuluun and Lin, "AN ANALYSIS OF MINING SECTOR ECONOMICS IN MONGOLIA." (2010)

¹⁰⁷ Batai et al., *China's Impact on Mongolian Economy*, (2021).

¹⁰⁸ Enkh-Amgalan, "Assesing Mongolia's Economic Dependence on China: Foreign Economic Dependence Index Analysis." (2020)

pertumbuhan ekonomi yang pesat seiring dengan besarnya arus permintaan Tiongkok, namun ekonomi Mongolia juga turut terpukul seiring dengan perlambatan ekonomi Tiongkok, Dimana mineral dijual lebih murah karena banyaknya pasokan dan kurangnya permintaan Tiongkok.¹⁰⁹ Dengan demikian, Mongolia sangat bergantung terhadap Tiongkok.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok setidaknya telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara sekitarnya. Dimana peningkatan PDB Tiongkok setidaknya memberikan *spillover* positif terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas perdagangan di Kawasan regionalnya. Hal ini setidaknya dapat terlihat dari peningkatan PDB Tiongkok secara statistik mampu berpengaruh positif sebesar 0,597% terhadap PDB negara sekitarnya, dimana angka ini setidaknya mampu meningkatkan neraca perdagangan serta aktivitas perdagangan ekspor impor negara tetangga dan kawasan sekitarnya.¹¹⁰ Hal ini dikarenakan Tiongkok memiliki kekuatan ekonomi dan volume aktivitas perdagangan ekonomi yang besar, sehingga mampu menciptakan adanya integrasi di wilayah sekitarnya.

Adanya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang cukup signifikan di setiap tahunnya mampu mengembangkan aktivitas perdagangan, investasi dan pembangunan infrastruktur di tingkat kawasan, sehingga secara tidak langsung mampu memberikan efek *spillover* ekonomi yang luas pula. Namun disisi lain, pertumbuhan ekonomi

¹⁰⁹ Amanda M Y Chu et al., *Linear and Nonlinear Growth Determinants: The Case of Mongolia and Its Connection to China*, 2020.

¹¹⁰ Zhifang Qian, "Spillover Effect of China's Economic Development on Countries along 'Maritime Silk Road' – Based on Vector Auto Regression," *Journal of Sea Research* 196 (December 2023).

Tiongkok juga mampu mempengaruhi tingkat inflasi, nilai harga jual dan stabilitas ekonomi di sekitar kawasan tersebut. Sehingga pertumbuhan ekonomi Tiongkok saat ini tidak hanya berdampak secara domestik akan tetapi juga mampu memberikan manfaat maupun dampak terhadap kondisi ekonomi negara-negara sekitarnya.¹¹¹

Adapun ledakan pertumbuhan ekonomi Mongolia pada tahun 2016-2017 yang dipengaruhi oleh ekonomi Tiongkok yang melaju lebih cepat pada saat itu, dimana pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun tersebut naik ke angka 6,9% yang lebih baik dari perkiraan, melampaui targetnya sebesar 6,5%, pertumbuhan ini didukung oleh kekuatan di sektor investasi infrastruktur, ekspor, dan perdagangan.¹¹² Sehingga dari itu Mongolia diuntungkan oleh pertumbuhan Tiongkok melalui permintaan komoditas dan dukungan terhadap harga komoditas. Jelas bahwa ekonomi Mongolia sangat bergantung pada Tiongkok. Sehingga secara tidak langsung peningkatan 1% PDB Tiongkok mampu meningkatkan sekitar 2% nilai tukar Mongolia.¹¹³ Dalam kata lain peningkatan ekonomi Tiongkok mampu membawa peningkatan ekonomi pula bagi Mongolia.

Selain itu, adanya kebijakan strategis Tiongkok juga berperan dalam mengembangkan jalur perdagangan dan investasi internasional yang memperkuat pengaruh Tiongkok khususnya di negara Mongolia. Tiongkok setidaknya telah

¹¹¹ Allan Dizioli, Benjamin Hunt, and Wojciech Maliszewski, *Spillovers from the Maturing of China's Economy*, 2016.

¹¹² Bern Zürcher, "Mongolia Strategy Evaluation 2013-2017" (2017).

¹¹³ Chu et al., *Linear and Nonlinear Growth Determinants: The Case of Mongolia and Its Connection to China*. (2020).

berupaya mengembangkan investasinya melalui pembangunan proyek inovatif dalam bidang pembangunan infrastruktur yang tertuang dalam inisiatif BRI Tiongkok.¹¹⁴ Dalam inisiatif ini, Tiongkok mendorong pengembangan infrastruktur dan turut melakukan investasi langsung yang mampu memperkuat integrasi ekonomi dan memperluas pengaruhnya secara regional.¹¹⁵ Melalui kebijakan inisiatif pembangunan ini, Mongolia dapat membuka peluang dalam meningkatkan pembangunan infrastrukturnya. Dengan terlibat aktif dalam salah satu proyek inisiatif ini, Mongolia dapat memperkuat hubungannya dengan Tiongkok, selain itu Mongolia juga mendapat peluang dalam meningkatkan konektivitasnya ditingkat kawasan maupun global.

2.3 Keterlibatan Aktor Dalam Mendorong Mongolia Menyetujui Proyek CMREC

Ketika mengkaji hubungan antar aktor yang terlibat dalam Proyek CMREC, setidaknya perlu adanya pemecahan fokus terhadap aktor tertentu agar pembahasan kompleksitas antar aktor dapat terlihat dengan jelas. Dalam penelitian “Alasan Mongolia Menyetujui Proyek CMREC” ini, peneliti berfokus terhadap hubungan Mongolia-Tiongkok. Dimana aktor yang terlibat sudah mulai beragam dan berperan aktif melalui berbagai jalur komunikasi yang semakin luas. Sehingga keterlibatan aktor dalam sebuah hubungan antar negara akan menjadikan hubungan akan lebih rentan dan

¹¹⁴ L Kravchenko et al., “Development of Investment Cooperation Between Russia and China in the Framework of the ‘Belt and Road’ Initiative,” *International Scientific Conference “Far East Con” (ISCFEC 2020)* (2020).

¹¹⁵ Qian,Zhifang “Spillover Effect of China’s Economic Development on Countries along ‘Maritime Silk Road’ – Based on Vector Auto Regression.”(2023)

cenderung bersifat sensitif dimana saat ini telah muncul aktor-aktor non-pemerintah maupun hubungan antar pemerintah daerah yang dinilai mampu memberikan pengaruh dalam keputusan Mongolia.

2.3.1 Keterlibatan Pemerintahan Daerah Mongolia dengan Tiongkok

Saat ini aktor dalam politik internasional sudah mulai beragam, yang mana tidak lagi terfokus pada hubungan antar negara sebagai aktor utama. Dan saat ini hubungan diplomatik sebuah negara tidak hanya tercerminkan dalam pertemuan-pertemuan presiden atau negara sebagai aktor yang sering dipresentasikan dalam hubungan diplomatik tingkat tinggi. Saat ini politik internasional berkembang jauh lebih luas. Dimana aktor yang terlibat akan cukup memberikan pengaruh di berbagai aspek. Dengan beragamnya aktor yang terlibat ini, maka kepentingan nasional negara akan bersifat rentan dan terlihat kabur hal ini dikarenakan semakin meluasnya pengaruh dan tuntutan dari berbagai aktor yang terlibat.¹¹⁶ Tidak hanya itu tidak jarang kepentingan masing-masing aktor saling tumpang tindih. Sehingga dapat memicu terciptanya hubungan yang semakin kompleks.¹¹⁷

Adanya jalur interaksi yang semakin terbuka yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang bagi para aktor untuk menjalin komunikasi yang lebih intens. Hal ini tentu memberikan kemudahan dalam melaksanakan negosiasi, serta memperluas jaringan kerjasama. Dengan itu politik

¹¹⁶ Anita Wijayanti, *PENGARUH KEPENTINGAN NASIONAL DALAM PELAKSANAAN POLITIK LUAR NEGERI BEBAS AKTIF*, *KYBERNOLOGY: Journal of Government Studies*, vol. 2, (2022).

¹¹⁷ Tangguh Chairil, "Intelijen Dan Diplomasi Internasional," *Global: Jurnal Politik Internasional* 17, no. 1 (2018).

internasional telah menjadi arena aktivitas interaksi dinamis, dimana aktivitas ini akan terjadi terus menerus secara berkelanjutan dan cenderung saling mempengaruhi satu sama lain. Dengan itu tingkat kompleksitas dan hubungan saling bergantung akan semakin erat.¹¹⁸ Sehingga penting bagi sebuah negara untuk mengelola kepentingan nasional dengan bijaksana agar dapat menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Salah satu keragaman aktor saat ini yakni peran pemerintahan domestik, dimana ia juga dapat terlibat dalam hubungan internasional melalui berbagai mekanisme. Umumnya keterlibatan ini didorong oleh adanya ketergantungan kebijakan domestik terhadap kebijakan luar negeri, dengan itu dinamika politik nasional dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peran pemerintahan domestik.¹¹⁹ Pemerintahan domestik juga dapat mendukung kebijakan luar negeri melalui partisipasinya dalam konferensi internasional, kerja sama bilateral dan pengembangan kebijakan yang secara tidak langsung mempengaruhi hubungan internasional. Dengan itu kebijakan luar negeri sebuah negara cenderung akan bersifat timbal balik dengan kebijakan nasional, yang mana dalam pengambilannya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang merupakan kepentingan aktor domestik.¹²⁰

¹¹⁸ Debbie Affianty, *POLITIK INTERNASIONAL, Interdependence Hubungan Internasional*, 2016.

¹¹⁹ Harun Umar and Irma Indrayani, "STATE POLITICAL BEHAVIOR: (FOREIGN AND DOMESTIC POLICY, DIPLOMACY AND COOPERATION, INTERNATIONAL POLITICAL DYNAMICS)," *Journal of Social Political Sciences JSPS* 1, no. 2 (2020).

¹²⁰ Christina J Schneider, "The Domestic Politics of International Cooper-Ation," *Oxford Research Encyclopedia of Politics*. (2018).

Selain itu pemerintahan domestik dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri yang dapat dilakukan melalui keterlibatan kegiatan teknis, pemberian bantuan dan aktivitas kerjasama dengan lembaga internasional maupun pemerintahan luar negeri. Meskipun dalam praktiknya pemerintah daerah masih tergolong aktor negara, namun dalam konteks hubungan internasional, pemerintah domestik juga dapat berperan sebagai aktor non-state, terutama ketika mereka berinteraksi dengan organisasi internasional, lembaga non-pemerintah dan jaringan transnasional.¹²¹ Keterlibatan pemerintah daerah ini telah menunjukkan adanya dinamika hubungan antar aktor dalam politik internasional menjadi semakin kabur sehingga keterlibatan pemerintahan domestik dapat memainkan peran secara fleksibel dan strategis dalam hubungan kerjasama internasional.¹²²

Dalam proyek CMREC ini, keterlibatan pemerintah domestik dapat dinilai penting meskipun tidak terlihat mencolok secara formal. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasus pembentukan Zona Ekonomi Erenhot-Zamiin Uud dan Erenhot dengan Tiongkok. Dalam kasus ini terlihat adanya peran pemerintah daerah yang terlibat dalam pembentukan zona ekonomi dengan pemerintahan Tiongkok. Pembentukan zona kerjasama ekonomi Erenhot-Zamiin Uud Mongolia-Tiongkok merupakan salah satu proyek bilateral yang dilakukan oleh pemerintah Mongolia dengan Tiongkok. Namun proyek ini secara resmi ditangani oleh pemerintah

¹²¹ Raymond F Hopkins, *The International Role of "Domestic" Bureaucracy*, Source: *International Organization*, vol. 30, (1976).

¹²² Vinsensio Dugis, "Domestic Political Structure and Public Influence on Foreign Policy, A Basic Model" (2010).

daerah setempat, yakni pemerintahan daerah mongolia wilayah Zamiin-Uud dengan kementerian pembangunan Tiongkok wilayah Erenhot.¹²³ Zona ekonomi ini merupakan kerjasama bilateral yang melibatkan pengembangan wilayah perbatasan Zamiin-Uud Mongolia dengan wilayah perbatasan Erenhot Tiongkok. Dimana zona ini merupakan zona persimpangan utama lalu lintas darat dan merupakan jalur utama Mongolia yang menghubungkan wilayah Mongolia dengan Tiongkok.

Adapun keterlibatan peran aktor sub-state atau pemerintah daerah dalam alur mekanisme ide pembentukan dari zona ekonomi bebas Zamiin Uud – Erenhot¹²⁴ yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2. 3 Alur Mekanisme Pembentukan Zamiin Uud Free-Zone

Tahun	Aktor	Hasil
19 Agustus 2014	Pemerintahan lokal, kementerian pembangunan Mongolia & kementerian perdagangan Tiongkok	Penandatanganan MoU pembentukan Zona Ekonomi Zamiin Uud – Erenhot
6 November 2015	Kementerian Industri Mongolia & kementerian perdagangan Tiongkok	Penandatanganan MoU pembentukan Zona Ekonomi Zamiin Uud – Erenhot
20 Agustus 2018	Gubernur Zona bebas Zamiin Uud & Wakil Wali Kota Erenhot Tiongkok	Penandatanganan dokumen pembentukan Zona Ekonomi Zamiin Uud – Erenhot
4 Juni 2019	Pemerintahan Mongolia & Tiongkok	Pembentukan Zona Ekonomi Zamiin Uud – Erenhot disetujui
22 Maret 2024	Pemerintahan Mongolia & Tiongkok	Zona Ekonomi Zamiin Uud – Erenhot disetujui secara resmi diumumkan

¹²³ The state Council The People’s Republic of China, *State Council Approves China-Mongolia Economic Cooperation Zone*, March 2024.

¹²⁴ Zamiin Uud Government, “Zamiin Uud Free Zone History,” *Zamiin Uud Free Zone*. accessed 2 July 2025.

Sumber: zfz.gov.mn,2024

Zamiin Uud merupakan salah satu kota di provinsi Dornogovi, wilayah ini memiliki luas wilayah sekitar 4.868 km persegi dan penduduk sejumlah 14.473 jiwa. Wilayah ini terletak sejauh 673 km dari Ibu Kota, Ulaanbaatar dan 218 km dari Pusat Provinsi. Wilayah ini terbilang strategis dimana wilayah ini merupakan wilayah perbatasan Mongolia dengan Tiongkok, dan wilayah ini memiliki jalur kereta api utama yang merupakan satu-satunya jalur kereta api yang mampu menghubungkan wilayah Mongolia dengan Tiongkok.¹²⁵ Sementara itu Erenhot atau nama lainnya Erliaan merupakan wilayah otonomi Tiongkok yang terletak di bagian utara Tiongkok dengan memiliki luas sebesar 13 juta meter persegi. Wilayah ini secara geografis merupakan wilayah *inner* Tiongkok yang berbatasan langsung dengan wilayah Mongolia.¹²⁶

Berdasarkan letak wilayah, posisi zona ekonomi Zamiin-Uud dengan Erenhot sangat strategis. Dimana lokasi zona ini memiliki total area 18,03 km persegi dengan 9.03 km persegi terletak di wilayah Tiongkok, Erenhot, dan sisanya, 9 km persegi terletak di wilayah Mongolia (Zamiin Uud).¹²⁷ Dengan posisi geografis yang strategis kedua wilayah yang setidaknya telah berupaya untuk memperkuat hubungan bilateralnya. Baik Mongolia, maupun Tiongkok setidaknya telah

¹²⁵ Mongolia Guide, "Zamiin-Uud, Mongolia.", accessed 2 July 2025.

¹²⁶ China Daily, *Erenhot, The Northern Gate of China*, accessed 17 July 2025.

¹²⁷ Zamiin Uud Free Zone, *Agreement between the Government of Mongolia and the Government of the People's Republic of China on Establishing "Mongolia-China Zamiin-Uud and Erliaan Economic Cooperation Zones Ratified by Parliament of Mongolia*, December 2021.

berkomitmen dalam kerjasama ekonomi untuk mencapai konektivitas dan pembangunan ekonomi yang jauh lebih baik. Hal ini bisa dilihat dari upaya Mongolia maupun Tiongkok dalam pembentukan zona ekonomi lintas batas.¹²⁸

Adapun tujuan dari pembangunan Zona ekonomi Zamiin-Uud dengan Erenhot bertujuan untuk memperkuat kerjasama, mempercepat arusperdagangan, meningkatkan pembangunan infrastruktur, investasi dan konektivitas lintas batas. Bagi Mongolia, pembentukan zona ini akan menyoroti pengembangan arus perdagangan, dengan adanya keterbukaan ini maka interkonektivitas dan integrasi ekonomi akan dengan mudah tercipta. Selain itu keterbukaan ini juga memberikan Mongolia kesempatan untuk meningkatkan sektor ekonominya di berbagai bidang seperti pelayanan jasa dan pariwisata. Sementara itu bagi Tiongkok, pembentukan zona ini akan memberikan akses kemudahan bagi perdagangan Tiongkok selain itu juga sebagai upaya Tiongkok dalam menciptakan integrasi di tingkat kawasan.¹²⁹

Adanya interaksi hubungan pemerintah daerah atau domestik yang terlibat tentu memberikan warna dalam struktur hubungan Mongolia dan Tiongkok. Dimana hal ini menjadikan hubungan Mongolia-Tiongkok bersifat rentan dan multipolar. Adanya keterlibatan pemerintahan domestik mongolia juga menjadikan kepentingan nasional menjadi lebih beragam dan bersifat kabur. Tidak hanya itu, dalam hal ini, pemerintah daerah juga dapat mempengaruhi dinamika pengambilan kebijakan nasional maupun

¹²⁸ The state Council The People's Republic of China, *State Council Approves China-Mongolia Economic Cooperation Zone*.(2024).

¹²⁹ BELT AND ROAD PORTAL, *Newly Approved China-Mongolia Economic Cooperation Zone to Boost China's Opening-Up*. July 2024.

kebijakan luar negeri Mongolia. Adanya kerjasama zona ekonomi Zamiin Uud dengan Erenhot ini, selain mendorong pertumbuhan dan pengembangan ekonomi, pembentukan zona ini juga dapat menjadi penguat hubungan bilateral Mongolia-Tiongkok.¹³⁰ Dengan itu dalam mencapai kepentingannya, pemerintahan negara Mongolia perlu mengidentifikasi kepentingan antar aktor yang terlibat, agar kebijakan dapat bersifat adil menguntungkan semua pihak.

Sementara itu keterkaitan pembentukan zona ekonomi Zamiin-Uud dan Erenhot dengan proyek CMREC terletak pada titik akses strategis zona ekonomi yang sejalan dengan Koridor Ekonomi yang dicanangkan dalam Proyek CMREC. Dimana lokasi zona ini merupakan wilayah lalu lintas utama rel kereta api yang mampu menghubungkan wilayah Mongolia dan Tiongkok. Sehingga secara geografis dan fungsional zona ini dapat menjadi bagian wilayah integrasi yang mampu menciptakan hubungan yang saling terkoneksi. Zona ini merupakan bagian penting dari terbentuknya integrasi regional untuk meningkatkan arus perdagangan, investasi, pembangunan infrastruktur dan konektivitas.¹³¹ Dengan itu singkatnya wilayah Zona Ekonomi Zamiin-Uud dan Erenhot merupakan salah satu jalur yang dicanangkan dalam pembangunan proyek CMREC.

2.3.2 Keterlibatan Organisasi Internasional Shanghai Cooperation (SCO)

¹³⁰ Umar and Indrayani, "STATE POLITICAL BEHAVIOR: (FOREIGN AND DOMESTIC POLICY, DIPLOMACY AND COOPERATION, INTERNATIONAL POLITICAL DYNAMICS).", 2020.

¹³¹ Asian Development Bank, *Mongolia: Developing the Economic Cooperation Zone Project*, 2022.

Dalam meneliti keterlibatan Mongolia pada proyek CMREC, hal yang tidak boleh dilewati adalah hubungan Mongolia dalam organisasi Shanghai Cooperation (SCO). Karena bagi Mongolia, kerjasama proyek ini disalurkan melalui SCO, dimana lembaga ini setidaknya telah menjadi platform kerja sama regional yang mampu mempertemukan Mongolia dengan negara-negara kunci dalam proyek tersebut, yakni Tiongkok dan Rusia. Mongolia tercatat telah bergabung dalam organisasi ini sejak tahun 2004 dengan status anggota sebagai pengamat. Meskipun dalam SCO negara Mongolia hanya berstatus negara pengamat, namun sejak tahun 2005, Mongolia telah aktif terlibat dalam berbagai forum pertemuan SCO dan Mongolia sering menghadiri pertemuan trilateral yang biasanya tergabung dalam pertemuan organisasi tersebut.¹³² Hal ini setidaknya telah memberikan Mongolia peluang dalam membuka dialog strategis, menjalin kontak bisnis, dan memperkuat koordinasi dalam proyek lintas batas seperti dalam proyek CMREC.

Shanghai Cooperation atau SCO merupakan organisasi internasional antarpemerintah didirikan pada tanggal 15 Juni 2001 di Shanghai sebagai bentuk Kerjasama baru di Kawasan Eurasia pasca runtuhnya sistem sosialis dan Uni Soviet. Mulanya organisasi ini berfokus pada bidang keamanan yang bertujuan untuk melawan terorisme internasional, separatism nasionalis dan ekstremisme agama, namun lambat laun kepentingan dalam organisasi ini semakin meluas dan berfokus terhadap tantangan global yang sejalan dengan perkembangan isu saat ini seperti isu ekonomi

¹³² Alyson J K Bailes, Pál Dunay, and Mikhail Troitskiy, *The Shanghai Cooperation Organization as a Regional Security Institution*, 2007.

dan kemanusiaan. Dan sejak tahun 2004, organisasi SCO resmi berfungsi sebagai organisasi penuh. Adapun tujuan dari organisasi ini¹³³ diantaranya;

1. Platform kerjasama antar negara untuk memperkuat rasa saling percaya, persahabatan dan hubungan bertetangga antar negara-negara anggota
2. Untuk mendorong kerjasama yang efektif antar negara anggota di berbagai bidang
3. Untuk memastikan dan menjaga perdamaian, keamanan dan tingkat stabilitas di wilayah negara-negara anggota
4. Sebagai platform yang mampu mempromosikan tatanan internasional politik dan ekonomi yang demokratis, adil dan rasional.

Mongolia setidaknya telah berupaya memaksimalkan kebijakan luar negerinya dan hubungannya dengan negara-negara tetangganya, keterlibatan Mongolia dalam organisasi SCO setidaknya sejalan dengan kebijakan Third Neighbor yang berupaya membangun hubungan yang seimbang dengan berbagai negara.¹³⁴ Bagi Mongolia SCO telah menjadi platform penting dalam menjaga keseimbangan hubungan diplomatiknya dengan kedua negara tetangganya. Melalui SCO, Mongolia setidaknya memperoleh akses terhadap forum strategis yang memiliki fokus tidak terbatas pada isu keamanan saja, akan tetapi juga memiliki fokus terhadap bidang ekonomi khususnya pada pembangunan ekonomi, infrastruktur, perdagangan, investasi dan konektivitas lintas

¹³³ The Shanghai Cooperation Organisation, "About SCO." Accessed 9 July, 2025.

¹³⁴ Anthony V Rinna, *The Shanghai Cooperation Organisation and Mongolia's Quest for Security*, *Journal of Asian Affairs*, vol. 27, 2014.

batas. Hal ini mampu memberi ruang diplomatik bagi Mongolia untuk tetap terlibat dalam proyek-proyek besar regional seperti CMREC tanpa harus menjadi anggota penuh atau terikat secara politik dan militer.

Pada KTT ke-5 SCO di Astana, Kazakhstan tahun 2005, untuk pertama kalinya Mongolia mengirimkan delegasi perwakilan dan mulai terlihat aktif berpartisipasi di berbagai KTT SCO hingga saat ini. Partisipasi ini merupakan bentuk ekspresi yang jelas dari Mongolia dalam menjajaki kerjasama politik yang lebih luas.¹³⁵ Keikutsertaan Mongolia juga mencerminkan komitmen Mongolia dalam menjaga stabilitas kawasan dan memperkuat hubungan diplomatiknya terlebih dengan negara-negara anggota SCO. Selain itu keterlibatan Mongolia dalam SCO hingga saat ini juga menjadi bentuk upaya Mongolia dalam menerapkan hubungan diplomasi yang seimbang guna menghindari dominasi negara tertentu. Dengan itu kehadiran Mongolia dalam organisasi SCO tidak hanya bersifat simbolis.

SCO sebagai salah satu organisasi internasional setidaknya telah berperan penting dalam mendorong Pembangunan dan konektivitas di kawasan Eurasia. Dengan lingkupnya yang lebih luas, saat ini SCO juga berupaya memperkuat integrasi dan konektivitas lintas batas melalui Pembangunan ekonomi dan infrastruktur termasuk dalam perdagangan maupun investasi.¹³⁶ Salah satunya dalam Proyek CMREC, yang berupaya menghubungkan rute transit Asia-Eropa melalui Pembangunan transportasi,

¹³⁵ Altai Dulbaa, "Interconnectivity in the Region of Eurasia: Mongolia's Presence in the SCO (Shanghai Cooperation Organization)." (2018)

¹³⁶ Yasmeen, Iqbal, and Khan, "Shanghai Cooperation Organization (SCO): A Catalyst for Regional Integration and Connectivity." (2024)

SCO sebagai wadah telah memfasilitasi perkembangan proyek ini. dimana SCO setidaknya telah secara konsisten mendorong implementasi proyek ini sebagai bagian dari agendanya dalam memperkuat konektivitas lintas negara. Sehingga bagi Mongolia, SCO mampu membangun Mongolia untuk memperluas kerjasamanya, menjaga stabilitas nasionalnya tanpa mempengaruhi kedaulatannya, dan membantu Mongolia dalam meningkatkan serta menjaga keamanannya.¹³⁷

Hubungan keterkaitan antara *Belt and Road Initiative* (BRI) dan *Shanghai Cooperation Organization* (SCO) sangat erat dan saling mendukung. BRI merupakan platform pembangunan ekonomi yang dapat memperkuat fungsi ekonomi SCO, serta mendukung integrasi regional dan pembangunan infrastruktur di Eurasia. Baik BRI maupun SCO sama-sama menekankan pentingnya kerjasama multilateral dan dialog antar negara untuk mencapai perdamaian dan kemakmuran bersama.¹³⁸ Dengan itu, prinsip dan tujuan SCO secara tidak langsung dapat sejalan dengan inisiatif pembangunan dari Proyek CMREC. Dimana SCO dapat memanfaatkan peluang dari proyek CMREC untuk memperluas kerja sama ekonomi dan meningkatkan stabilitas regional, sementara CMREC mendapatkan manfaat dari dukungan dan kerangka kerja multilateral yang disediakan oleh SCO.

2.3.3 Keterlibatan Bank Internasional Asian Development Bank (ADB)

¹³⁷ Rinna, *The Shanghai Cooperation Organisation and Mongolia's Quest for Security*, vol. 27, 2014

¹³⁸ Qiang Xiaoyun and Cao Jiahan, *China's Initiatives and the Development of Shanghai Cooperation Organization: Conceptual Guidance and Cooperative Vision*, 2023.

Adanya keterlibatan aktor lembaga keuangan internasional atau bank internasional semakin penting jika dikaitkan dengan keberlangsungan pembangunan sebuah negara. Bagi Mongolia, peran bank internasional sangat penting terutama dalam mendukung pembiayaan berbagai pembangunan proyek salah satunya CMREC. CMREC merupakan proyek berskala besar yang membutuhkan dana pembangunan yang cukup tinggi mengingat jangkauan yang cukup luas. Sebagai negara berkembang, Mongolia tentu tidak dapat membiayai pembangunan proyek tersebut secara mandiri sehingga dalam pelaksanaannya Mongolia membutuhkan dukungan pembiayaan baik melalui investasi, pembagian biaya dengan mitranya, dan pembiayaan eksternal yang berasal dari bank internasional¹³⁹ seperti Asian Development Bank (ADB), Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), China Development Bank (CDB) dan BRICS New Development Bank (NDB) sebagai lembaga keuangan internasional yang dicanangkan turut terlibat dalam proyek pembangunan CMREC.¹⁴⁰

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan keterlibatan Asian Development Bank (ADB) sebagai salah satu lembaga keuangan internasional yang dicanangkan turut terlibat secara tidak langsung dalam pembangunan proyek CMREC. Dikarenakan status proyek yang masih dalam perencanaan, penulis memilih untuk menitikberatkan analisis terhadap lembaga keuangan multilateral ADB yang sudah memiliki rekam

¹³⁹ Alejandro Jara and Luis Cabezas, “International Banking and Cross-Border Effects of Regulation,” *International Journal of Central Banking* 13 (2017): 95–127.

¹⁴⁰ Z. B.-D. Dondokov & V. O. Namzhilova, “China-Mongolia-Russia Economic Corridor: Building Infrastructure Connectivity in the Face of Global Challenges.” *Regional Research of Russia* 13 (September 30, 2023): 568–576, accessed July 18, 2025, <https://link.springer.com/article/10.1134/S2079970523700806>

jejak yang panjang dan fokus pendanaan lembaga keuangan yang sudah terarah khususnya terhadap bidang pembangunan di Mongolia.¹⁴¹ Dengan demikian ADB menjadi objek fokus dalam penelitian ini karena peran strategisnya yang sejak lama, tahun 1991, yang telah mendukung pembangunan Mongolia melalui dukungan pendanaan yang berkelanjutan.

ADB merupakan lembaga keuangan multilateral yang setidaknya telah berdiri sejak tahun 1966. ADB didirikan pada tanggal 19 Desember 1966 dan bermarkas di Manila, Filipina. ADB merupakan lembaga keuangan internasional yang terdiri dari 69 negara anggota termasuk Mongolia didalamnya.¹⁴² Misi utama dari pembentukan lembaga ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan di kawasan Asia dan Pasifik. Dimana lembaga ini setidaknya telah berfokus pada pendanaan dengan menyediakan pinjaman, bantuan teknis, hibah dan investasi ekuitas untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi. Selain itu ADB juga berfokus membangun kemitraan strategis dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan.¹⁴³

Adapun tujuan pembentukan lembaga keuangan ADB untuk mendukung pembangunan negara-negara di kawasan Asia dan Pasifik,¹⁴⁴ yakni:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

¹⁴¹ Asian Development Bank, *ADB-Mongolia Partnership: Building a Better Tomorrow*, 2011.

¹⁴² Asian Development Bank, "Asian Development Bank 'Who We Are.'" accessed July 19, 2025, <https://www.adb.org/who-we-are>

¹⁴³ Sheeba Harma, "Asian Development Bank," *Australian Agency for International Development*, 2011.

¹⁴⁴ Asian Development Bank. *Ibid.* Hal 90

2. Mengurangi tingkat kemiskinan di kawasan Asia dan Pasifik
3. Mendorong kerjasama lintas batas dan integrasi regional
4. Mendukung pembangunan sosial yang inklusif
5. Mendorong pembangunan berkelanjutan dan ketahanan iklim

ADB telah mendukung berbagai proyek di negara berkembang, salah satunya Mongolia, yang mampu menciptakan dampak ekonomi yang signifikan dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam memenuhi tujuannya, dengan itu terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh ADB untuk mendukung negara anggotanya diantaranya¹⁴⁵:

1. Memberikan pinjaman dana dan hibah untuk kemajuan ekonomi dan pembangunan negara-negara anggotanya
2. Mendorong investasi modal publik dan swasta yang ditujukan untuk pembangunan
3. Memberikan bantuan teknis untuk persiapan dan pembiayaan dalam proyek pembangunan, melalui konsultasi kebijakan, pelatihan teknis dan riset ekonomi
4. Memberikan bantuan dana untuk peningkatan konektivitas melalui pembangunan dan peningkatan infrastruktur seperti jalan, jembatan, jalur kereta api dan reformasi tata kelola.

Bagi Mongolia, ADB merupakan salah satu mitra pembangunan multilateral Mongolia yang sudah terjalin sejak tahun 1991, ketika Mongolia resmi menjadi anggota dari ADB. Lembaga keuangan ini setidaknya telah mendukung ekonomi

¹⁴⁵ Asian Development Bank, *Agreement Establishing the Asian Development Bank (ADB Charter)*, August 1966.

Mongolia melalui dukungan finansial dan teknis yang mampu mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dukungan tersebut dapat melalui bantuan pendanaan, hibah, pemberian pinjaman bantuan teknis serta investasi.¹⁴⁶ Melalui peran strategisnya ini, ADB setidaknya telah membantu Mongolia dalam menghadapi tantangan pembangunan, peningkatan pertumbuhan ekonomi dan mendukung kemajuan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, ADB sebagai lembaga keuangan, setidaknya memiliki berbagai fokus sektor seperti; pembangunan infrastruktur; ketahanan dan adaptasi iklim; layanan sosial dan penguatan sumber daya manusia yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan di Mongolia.¹⁴⁷

ADB termasuk salah satu lembaga keuangan pembangunan multilateral atau Multilateral Development Bank (MDB) yang memiliki fokus terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Salah satu peran ADB sebagai MDB adalah menciptakan konektivitas melalui pembangunan infrastruktur yang strategis dan mendukung pendanaan baik berbentuk pinjaman, hibah, bantuan teknis dan investasi dalam pembangunan proyek tersebut. Dengan menyediakan dukungan pembangunan tersebut ADB mendorong percepatan pembangunan di wilayah negara-negara anggotanya.¹⁴⁸ Oleh karena itu ADB setidaknya telah

¹⁴⁶ Asian Development Bank, “Mongolia and ADB Partnership Strategy” (2018).

¹⁴⁷ Asian Development Bank, *Asian Development Bank Member Fact Sheet: Mongolia*, 2024.

¹⁴⁸ Katja Creutz, “Multilateral Development Banks as Agents of Connectivity: The Asian Development Bank (ADB) and the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB),” *East Asia* 40, no. 3 (September 2023): 335–356.

memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi di tingkat kawasan.

Selain itu ADB juga secara aktif mempromosikan proyek pembangunan yang mendukung integrasi regional, hal ini dapat dilihat dari inisiatif ADB yang tertuang dalam Central Asia Regional Economic Cooperation (CAREC). CAREC merupakan sebuah program kerjasama regional Asia tengah dalam bidang pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan konektivitas antar negara di wilayah Asia Tengah dan sekitarnya. CAREC didirikan pada tahun 2001 dibawah koordinasi ADB yang terdiri dari 11 negara anggota, termasuk Mongolia didalamnya. Program ini memiliki visi “Good Neighbors, Good Partners, and Good Prospects” dimana pembentukan hubungan tetangga yang baik, akan membawa hubungan kerjasama baik sehingga dapat memiliki prospek tujuan yang baik.¹⁴⁹ Dengan itu CAREC merupakan program kerjasama regional yang mendorong negara-negara untuk saling bekerjasama dalam mencapai tujuan integrasi regional dan konektivitas lintas batas yang strategis dalam bidang ekonomi.

Mongolia, merupakan salah satu negara yang tergabung dalam program CAREC pada tahun 2003, tepat ketiga program tersebut menerapkan jaringan koridor transportasi yang mampu mengintegrasikan kawasan regional. CAREC merupakan bagian dari upaya Mongolia dalam memanfaatkan peluang wilayahnya untuk menjadi gerbang utama perdagangan ekonomi dengan menjadi rute transit yang mampu

¹⁴⁹ Central Asia Regional Economic Cooperation (CAREC), “About CAREC.” accessed July 19 2025.

menghubungkan Tiongkok dan Rusia. Dan data terakhir, desember 2024, jumlah total investasi CAREC mencapai \$1,4 miliar di Mongolia. Dengan lebih dari \$978 juta atau 66% nya dialokasikan dalam proyek transportasi.¹⁵⁰ Oleh karena itu, melalui CAREC, Mongolia setidaknya telah mendorong pembangunan untuk terintegrasi secara regional.

Adapun tujuan utama dari pembentukan CAREC,¹⁵¹ diantaranya; Mendorong konektivitas regional; Memfasilitasi perdagangan lintas batas negara; Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan; Meningkatkan kerjasama dan stabilitas regional; Mengurangi kemiskinan dan ketimpangan wilayah melalui pembangunan yang inklusif. Selain tujuan, terdapat setidaknya pencapaian program CAREC¹⁵² sejak tahun 2001-2020 beberapa diantaranya; Total investasi mencapai nilai \$40 miliar yang mencakup 213 proyek dalam program ini; Pembangunan dan peningkatan jalan raya dengan total sepanjang 9.964 km yang telah dimulai sejak tahun 2017; Pembangunan jalur kereta api dengan total 1.995 km yang telah dimulai sejak tahun 2017; Peningkatan jalur kereta api dengan total 3.433 km yang telah dimulai sejak tahun 2017

Berdasarkan tujuan dan pencapaian, setidaknya telah menunjukkan komitmen CAREC yang tinggi dalam bidang pembangunan dalam mendorong pembentukan konektivitas yang strategis di kawasan Asia Tengah. Dengan itu inisiatif CAREC

¹⁵⁰ Central Asia Regional Economic Cooperation (CAREC), "CAREC in Mongolia," *Central Asia Regional Economic Cooperation (CAREC)*. accessed July 19 2025.

¹⁵¹ Central Asia Regional Economic Cooperation (CAREC). *Op cit.* Hal 80

¹⁵² CAREC, "CAREC PROGRAM," *Centra Asia Regional Economic Cooperation*. Accessed July 20 2025.

secara tidak langsung juga sejalan dengan tujuan dari proyek CMREC yang berupaya membangun konektivitas lintas batas guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.3.4 Keterlibatan Perusahaan Swasta Mongolia

Munculnya keberagaman aktor memiliki peran yang cukup penting dan tidak dapat diabaikan dengan mudah. Terlebih dalam penetapan keputusan nasional maupun kebijakan luar negeri, terlibatnya aktor non-negara, dalam hal ini perusahaan, akan cukup diperhitungkan dalam aktivitas ekonomi. Disini juga dapat menjadi aktor penghubung yang dapat memperkuat hubungan antar negara atau sebaliknya. Selain itu, adanya kepentingan aktor menjadikan hubungan aktor akan lebih bersifat rentan dan sensitif dan kepentingan mereka kerap saling tumpang tindih atau *overlapping*.¹⁵³ Dalam hal ini, aktor non-state merupakan aktor yang tidak selalu terlihat secara jelas dalam interaksi formal namun memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam berbagai bidang. Sehingga mereka berperan cukup signifikan akan tetapi seringkali sulit dianalisis karena sangat beragam dan lingkungannya lebih kecil.¹⁵⁴

Mongolia merupakan negara yang memiliki ketergantungan berlebih terhadap sektor tambang. Adanya ketergantungan ini menjadikan pertumbuhan ekonomi Mongolia rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global.¹⁵⁵ Selain itu negara ini

¹⁵³ Ivan Bozhikin, Janaina Macke, and Luana Folchini da Costa, "The Role of Government and Key Non-State Actors in Social Entrepreneurship: A Systematic Literature Review," *Journal of Cleaner Production* (Elsevier Ltd, July 2019).

¹⁵⁴ Chatham House, *The Role of Sub-State and Non-State Actors in International Climate Processes*, 2018.

¹⁵⁵ Jargalsaikhan Urantsetseg and Gankhuyag Enebish, *MINING-RELATED IN-MIGRATION AND MONGOLIA ECONOMIC POSITIVE IMPACT*, *Multidisciplinary Peer Reviewed Journal ISSN*, vol. 5, 2019.

juga memiliki keterbatasan yang cukup besar pada sektor infrastrukturnya, terutama dalam transportasi, logistik dan konektivitas wilayah. Sebagai negara *landlock*, adanya keterbatasan tersebut dapat menghambat aktivitas maupun arus perdagangan ekonominya. Mongolia menghadapi tantangan yang serius dalam membangun fasilitas transportasi hal ini dikarenakan kurangnya investasi dan penanaman modal investasi asing di berbagai proyek pembangunan ekonomi dalam negaranya.¹⁵⁶ Namun adanya keterbatasan infrastruktur yang tidak memadai juga menjadikan negara ini sulit untuk mendapatkan jaringan investasi asing.

Adanya peningkatan infrastruktur saat ini sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Mongolia. Dimana peningkatan sektor infrastruktur, secara tidak langsung dapat meningkatkan peluang investasi yang masuk ke negara ini, mengingat pembangunan infrastruktur umumnya membutuhkan dana yang besar sehingga perlu keterlibatan investasi asing dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, adanya investasi akan berjalan beriringan dengan pembangunan infrastruktur di sebuah negara.¹⁵⁷ Dengan itu Mongolia tidak dapat sepenuhnya menanggung beban pembangunan infrastruktur sendiri, sehingga Mongolia perlu adanya dukungan dari sisi ekonomi, dalam hal ini perusahaan swasta yang mampu memberikan bantuan terhadap pembangunan infrastruktur, penyediaan teknologi, keahlian teknik dan koneksi kemitraan lintas batas.

¹⁵⁶ Erdenechimeg Eldev-Ochir, "Logistics and Transport Challenges in Mongolia," *The Northeast Asian Economic Review* (2016).

¹⁵⁷ Pavlova, Vyukov, and Kiselev, "Production Infrastructure Services as a Factor of the Economic Growth of the Regional Industrial Complex.," 2015.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan fokus perusahaan swasta, sebagai salah satu dari aktor non-state Mongolia dan berfokus terhadap Mongolyn Alt LLC (MAK) sebagai fokus aktor non negara dalam penelitian ini. Hal ini didukung oleh; posisi MAK sebagai perusahaan swasta dalam bidang tambang, yang memiliki catatan pengekspor pertama batu bara ke Tiongkok; MAK turut berkontribusi dalam bidang pembangunan; dan MAK memiliki mitra kerjasama yang luas dengan mitra perusahaan Tiongkok. Perusahaan swasta setidaknya telah membantu pertumbuhan ekonomi dan memperkuat sektor perdagangan global. Hal ini dapat dilihat melalui kontribusinya yang tercermin dalam peningkatan arus perdagangan ekspor-impor negara Mongolia dan kontribusinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, investasi, pengembangan kapasitas lokal, peningkatan teknologi dan penciptaan lapangan kerja.¹⁵⁸

Mongolyn Alt LLC atau lebih dikenal dengan MAK LLC merupakan salah satu perusahaan swasta di Mongolia yang berfokus terhadap sektor pertambangan, seperti batu bara, emas dan tembaga. Perusahaan ini merupakan perusahaan perorangan yang dimiliki oleh Nyamtaishir Byambaa sebagai pendiri dan sekaligus pemimpin dari perusahaan ini. Perusahaan yang berfokus pada sektor pertambangan ini didirikan pada tanggal 14 Desember 1993, dan hingga saat ini terus mengalami pertumbuhan yang cukup pesat.¹⁵⁹ *Mongolyn Alt LLC* (MAK) merupakan salah satu perusahaan terkemuka

¹⁵⁸ Tigran Poghosyan, *Interactions Between Public and Private Sector Wages and Inflation in Mongolia*, 2025.

¹⁵⁹ Mongolyn Alt LLC, "About Mongolyn Alt LLC," <https://www.mak.mn/en/about>. accessed July 3, 2025

di Mongolia yang memiliki orientasi besar dalam mengembangkan pembangunan nasional, dan industri pertambangan nasional.¹⁶⁰ Dimana perusahaan ini telah mengadopsi lebih dari 3.000 orang karyawan yang merupakan penduduk domestik Selain itu perusahaan ini juga berinvestasi tinggi terhadap perkembangan teknologi dan pengembangan infrastruktur di Mongolia.¹⁶¹

MAK LLC memulai operasinya sejak tahun 1994 melalui eksplorasi dan produksinya dengan berfokus pada produk tambang berupa emas di lkh Galt, wilayah di provinsi Tuv, Mongolia. Eksplorasi pertama ini lah yang kemudian menjadi tonggak penting munculnya peran actor perusahaan domestic swasta di Mongolia.¹⁶² Selanjutnya perusahaan ini mulai memperluas usahanya pada tahun 1998 dengan mendirikan tambang batu bara pertama di Tavan Tolgoi dan sejalan dengan itu, pada tahun 2002, MAK LLC membanngun usaha patungan dengan Mongolia yang dikenal dengan Qinghua-MAK Naryn Sukhait LLC dimana tujuan pembentukannya adalah untuk mendorong dan meningkatkan ekspor batu bara ke Tiongkok.¹⁶³ Hal ini menunjukkan adanya kemampuan MAK sebagai perusahaan swasta untuk menjalin kemitraan lintas batas negara.

Sebagai perusahaan swasta ternama, MAK LLC juga berupaya mendiversifikasi bisnisnya ke berbagai sektor, seperti sektor manufaktur bahan

¹⁶⁰ Global Methane Initiative, “Role of Coal Industry in Mongolia” (2015): 191–207.

¹⁶¹ Mongolyn Alt LLC. *Ibid.* Hal 84”

¹⁶² Mongolyn Alt LLC, “History about Mongolyn Alt LLC,” <https://www.Mak.Mn/En/about/Our-History>, accessed July 7, 2025.

¹⁶³ Mongolyn Alt LLC, “Nariin Sukhait Coal Mine.”, accessed July 7, 2025.

bangunan dan teknologi. Dimana MAK mendirikan beberapa anak cabang perusahaan yang bergerak dalam peningkatan teknologi Mongolia sejak tahun 2013. Dimana di tahun tersebut, MAK mendirikan pabrik MAK euro Windoor dan dan pabrik ventilasi MAK Euro Venti yang mengadopsi teknologi canggih uni eropa dan standar ventilasi Swiss yang kemudian dikenalkan oleh MAK LLC pertama kali di Mongolia dengan tujuan meningkatkan perkembangan teknologi di wilayahnya.¹⁶⁴ Melalui langkah ini, MAK sebagai aktor bisnis setidaknya telah menunjukkan upaya untuk mengurangi ketergantungan tambang dan mendorong adanya inovasi dan lapangan kerja domestik bagi Mongolia.

Hubungan MAK LLC dengan Tiongkok sudah terjalin secara erat dan berkelanjutan selama lebih dari dua dekade, hal ini setidaknya tercermin dari aktivitas perdagangan internasionalnya yang menjadikan Tiongkok sebagai mitra eksportir terbesarnya. MAK dikenal sebagai pelopor perusahaan swasta Mongolia yang pertama kali melakukan ekspor batu bara ke Tiongkok, hal ini tentu membuka jalan bagi pengembangan kemitraan bisnis yang strategis dengan berbagai perusahaan Tiongkok. Terciptanya kemitraan ini tidak hanya memperkuat posisi MAK sebagai mitra utama ekspor batu bara Tiongkok, namun hal ini juga dapat mencerminkan adanya keberhasilan kerjasama bisnis yang dilakukan oleh perusahaan swasta Mongolia secara lintas batas dengan Tiongkok, yang secara tidak langsung juga mendorong terciptanya integrasi.¹⁶⁵ Dengan adanya kemitraan ini setidaknya mampu mencerminkan adanya

¹⁶⁴ MAK, "Mongolyn Alt LLC Company," *Mongolyn Alt LLC*. accessed July 7, 2025.

¹⁶⁵ Mongolyn Alt LLC, *MAK on Mongolia-China Business and Cooperation*, 2024.

kemampuan perusahaan swasta sebagai aktor untuk menjalin hubungan kerjasama dengan mitra internasional.

Hubungan perdagangan internasional MAK LLC dengan Tiongkok salah satunya dapat dilihat secara signifikan melalui volume arus perdagangan internasionalnya. Hingga pada akhir tahun 2023, MAK LLC setidaknya telah mengekspor sekitar 100 juta metrik ton batu bara ke Tiongkok.¹⁶⁶ Meskipun data besaran ekspor per tahun perusahaan MAK LCC tidak dibuka secara publik, dapat dilihat bahwasannya total ekspor Mongolia terhadap Tiongkok didominasi oleh ekspor produk tambang termasuk batu bara. Dimana pada tahun 2023, total ekspor batu bara Mongolia ke Tiongkok mencapai angka 66,7 juta metrik ton.¹⁶⁷ Dengan besaran volume arus perdagangan ini cukup membuktikan adanya permintaan bahan tambang yang besar dari Tiongkok terhadap perusahaan tambang Mongolia, salah satunya MAK LLC, sebagai salah satu perusahaan besar pertambangan Mongolia.

Selain adanya hubungan perdagangan antara dengan Tiongkok, adapun hubungan kerjasama antara MAK LLC sebagai perusahaan swasta pertambangan juga memiliki jaringan mitra kerjasama yang cukup luas dengan perusahaan-perusahaan besar Tiongkok seperti dengan *Xianghui Energy*, *Ejina Zhong Meng Meitan*, *Huawei Technologies* dan *Qinghua Group*.¹⁶⁸ Adapun hubungan kerjasama dengan *Qianghua*

¹⁶⁶ Yuan Shenggao, *MAK's Vision for China-Mongolia Business Partnerships: Pioneering Moves in Growth and Innovation*. October 2024.

¹⁶⁷ Xinhuanet, *Mongolia's Coal Exports Reach Record High in 2023*, March 2024.

¹⁶⁸ Yuan Shenggao, *MAK's Vision for China-Mongolia Business Partnerships: Pioneering Moves in Growth and Innovation*. October 2024.

Group sebagai mitra kerjasama yang dikuatkan dengan pembentukan usaha patungan tambang batu bara di Naryn Sukhait yang didirikan pada tahun 2002.¹⁶⁹ Pembentukan usaha patungan ini telah menekankan peran MAK sebagai perusahaan swasta Mongolia yang mampu membangun kemitraan lintas batas dan memiliki jejaring koneksi yang luas.

Qinghua Group merupakan perusahaan swasta Tiongkok yang didirikan pada tahun 1984. Perusahaan ini merupakan salah satu yang berfokus pada pengembangan sumber daya alam, manufaktur dan pertambangan. Perusahaan ini setidaknya memiliki lebih dari 4.000 karyawan dengan memiliki berbagai jaringan bisnis dan kontribusi yang cukup signifikan terhadap sektor pertambangan di Tiongkok. Secara internasional, perusahaan ini juga merupakan salah satu perusahaan yang berinvestasi secara besar-besaran dalam proyek tambang, khususnya dalam sektor batubara.¹⁷⁰

Hubungan kemitraan MAK LLC dengan Qinghua Group diperkuat dengan pembentukan usaha patungan yang dikenal dengan Qinghua-MAK Naryn Sukhait LLC. Usaha Qinghua-MAK Naryn Sukhait LLC merupakan sebuah usaha patungan atau *joint venture* antara perusahaan swasta MAK LLC Mongolia, dengan perusahaan Qinghua Group Tiongkok yang didirikan tahun 2002.¹⁷¹ Perusahaan ini berfokus terhadap pengelolaan tambang batu bara Nariin Sukhait yang terletak di wilayah

¹⁶⁹ Mongolyn Alt LLC, “History about Mongolyn Alt LLC.” accessed July 7, 2025, <https://www.mak.mn/en/about/our-history>.

¹⁷⁰ Qinghua Group, “Company Profile Qinghua Group.” accessed July 3, 2025

¹⁷¹ Mongolyn Alt LLC, “History about Mongolyn Alt LLC.” accessed July 7, 2025, <https://www.mak.mn/en/about/our-history>.

Gurvantes, Provinsi Omnogovi, Mongolia. Dimana lokasi ini terletak sekitar 56 km dari perbatasan Mongolia-Tiongkok di Cekhe. Dengan itu tambang ini merupakan salah satu tambang Mongolia yang memiliki tempat yang strategis dengan cadangan batu bara berkualitas tinggi.¹⁷² Selain berfokus terhadap pertambangan, usaha patungan ini juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur termasuk pembangunan jalan dan pengembangan wilayah di sekitar tambang.¹⁷³

Adapun keterkaitan hubungan MAK LLC dengan proyek CMREC, dimana MAK sebagai perusahaan swasta dapat memberikan dukungan terhadap pembangunan infrastruktur Mongolia. Meskipun keterlibatannya tidak terlihat secara langsung, namun melalui peran yang dimiliki oleh MAK ini memberikan potensi pengembangan yang cukup signifikan. Dimana sebagai salah satu perusahaan eksportir terbesar batu bata tentu akan memastikan pergerakan barang menjadi lebih efektif dan efisien.¹⁷⁴ Dengan itu, keterlibatan MAK melalui dukungan dana, investasi maupun peningkatan infrastruktur di Mongolia secara tidak langsung mampu mendorong penciptaan konektivitas lintas batas, mengingat perusahaan ini juga memiliki kemitraan lintas batas.

Selain itu dengan jaringan bisnis yang dimiliki oleh MAK, dapat membuka peluang adanya investasi asing yang lebih luas dalam proyek ini, Selain itu, MAK juga

¹⁷² Mongolyn Alt LLC, “Nariin Sukhait Coal Mine.” accessed July 3, 2025, <https://www.mak.mn/operations/naryn-sukhait-coal-mine>.

¹⁷³ Meralis Plaza-Toledo, *The Mineral Industry of Mongolia in 2016*, (2016).

¹⁷⁴ Initiative, “Role of Coal Industry in Mongolia.” (2015): 191–207, https://www.globalmethane.org/documents/toolsres_coal_overview_ch22.pdf.

ikut terlibat dalam peningkatan infrastruktur rel jalur kereta api Selatan Mongolia yang menghubungkan jalur Naryn Sukhait-Shiveekhuren yang mampu menghubungkan wilayah tambang Naryn Sukhait ke wilayah Cekhe Tiongkok.¹⁷⁵ Dimana jalur ini merupakan salah satu jalur pendukung ke jalur utama proyek CMREC. Berdasarkan peran yang dimainkan, keterlibatan MAK LLC sebagai peran aktor non-state dalam proyek CMREC mungkin tidak terlihat secara signifikan, akan tetapi dengan melihat peran MAK sebagai aktor bisnis yang memiliki koneksi kemitraan lintas batas, dan kontribusinya dalam pembangunan infrastruktur dalam skala kecil, setidaknya telah menunjukkan peran MAK sebagai aktor non-state yang secara tidak langsung dapat memperkuat hubungan bilateral Mongolia-Tiongkok dalam aktivitas perdagangan lintas batas.

2.4 Latar Belakang Proyek China-Mongolia-Russia Economic Corridor (CMREC)

Dalam menjalankan kebijakan luar negerinya, Mongolia berupaya menyeimbangkan hubungannya dengan kedua negara tetangganya serta memperluas hubungan kerjasamanya baik ditingkat global maupun regionalnya.¹⁷⁶ Sebagai salah satu bentuk penerapannya dalam tingkat regional, Mongolia setidaknya telah bergabung dalam salah satu proyek besar inisiatif *Belt and Road Initiative* (BRI) usulan negara tetangganya yakni, Tiongkok, yang menghubungkan kerjasama antar tiga

¹⁷⁵ Railway Supply, *A New Railway Link Connecting Mongolia and China Is Currently Being Constructed*, accessed 22 July 2025.

¹⁷⁶ Dr Jamsran Bayasakh, "The Three Cornerstones of Mongolia's Independence and Foreign Policy" 49, no. 579 (2018): 1–9.

negara didalamnya. Dengan keterlibatannya ini, Mongolia berharap dapat menyempurnakan hubungan persahabatan dengan negara-negara tetangganya.

BRI merupakan inisiatif pembangunan global yang diprakarsai oleh Tiongkok dengan tujuan membangun konektivitas lintas batas negara melalui pembangunan infrastruktur dengan kerjasama di enam wilayah koridor ekonomi yang mampu menghubungkan benua antar dunia.¹⁷⁷ Bagi negara-negara mitra inisiatif BRI setidaknya telah dipandang sebagai proyek-proyek integrasi ekonomi dan transportasi di tingkat internasional yang mampu membawa pertumbuhan ekonomi.¹⁷⁸ Terdapat lima pilar dasar konseptual dalam inisiatif BRI yakni; koordinasi kebijakan, memfasilitasi konektivitas, penciptaan perdagangan tanpa hambatan, integrasi keuangan dan kemudahan mobilisasi.¹⁷⁹ Konsep inilah yang kemudian menjadi pijakan dalam setiap proyek BRI.

Mongolia tergabung dalam salah satu proyek besar BRI yang dikenal dengan sebutan China-Mongolia-Russia Economic Corridor (CMREC). CMREC merupakan proyek trilateral Mongolia-Tiongkok-Rusia yang berupaya meningkatkan konektivitas melalui pembangunan infrastruktur transportasi yang mampu menghubungkan benua Asia- Eropa.¹⁸⁰ Proyek ini berencana membuka rute transit alternatif yang didukung oleh pembangunan infrastruktur dan transportasi guna mempercepat pertumbuhan

¹⁷⁷ Pop, *Strengths and Challenges of China's "One Belt, One Road" Initiative*.(2016)

¹⁷⁸ Maksim A. Asaul, Aleksey E. Mokhov, and Igor G. Malygin, "International Transport Corridors of Eurasia and the Silk Road Economic Belt."

¹⁷⁹ Panibratov et al., "The Belt and Road Initiative: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda."

¹⁸⁰ Wang Jinbo, "China–Mongolia–Russia Economic Corridor," in *The Routledge Handbook of the Belt and Road* (Routledge International, 2022).

ekonomi yang didapat melalui kemudahan akses lintas batas dan efisiensi waktu bagi proses perdagangan.¹⁸¹ Adanya pembangunan infrastruktur, khususnya transportasi dalam proyek ini nantinya tentu akan memberikan kemudahan terutama bagi mobilitas pergerakan barang maupun orang. Dengan adanya kemudahan ini, keinginan untuk menciptakan adanya integrasi tentunya akan semakin dekat.

Proyek CMREC mampu memberikan fasilitas transit transportasi yang berpotensi membuka ekonomi yang lebih luas melalui proyek yang digambarkan sebagai jembatan dengan menghubungkan Kawasan Asia dan Eropa.¹⁸² Sehingga secara tidak langsung proyek ini dapat membangun integrasi antar benua yang mampu menciptakan adanya konektivitas lintas benua, dengan meningkatkan stabilitas regional. Proyek ini setidaknya membutuhkan pembangunan infrastruktur dengan anggaran besar, dengan itu fasilitas infrastruktur dan kelayakan infrastruktur merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap negara yang terlibat. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai, maka integrasi yang diharapkan dalam proyek ini dapat lebih cepat tercapai.¹⁸³

Adapun tujuan dari pembentukan proyek CMREC¹⁸⁴ secara sederhana yang dapat dijabarkan, diantaranya:

¹⁸¹ Zhang, "Unimpeded Trade and the Construction of the China-Mongolia-Russia Economic Corridor: Problems and Prospects."

¹⁸² Maksim A. Asaul, Aleksey E. Mokhov, and Igor G. Malygin, "International Transport Corridors of Eurasia and the Silk Road Economic Belt." *Ibid.* Hal52

¹⁸³ Xiaoyan Bu, Ge Shi, and Suocheng Dong, "Pattern of Grain Production Potential and Development Potential in China–Mongolia–Russia Economic Corridor," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 16 (August 2022).

¹⁸⁴ Dr.J.Mendee, "The Belt and Road Initiative and Mongolia," *Mongolian Institute for Innovative Policies*, 2020.

1. Meningkatkan konektivitas lintas batas negara
2. Meningkatkan arus perdagangan lintas batas kawasan
3. Mendukung pembangunan ekonomi melalui infrastruktur dan akses lintas batas
4. Mendukung percepatan integrasi kawasan
5. Meningkatkan hubungan kerjasama antar negara di berbagai sektor

Sejalan dengan tujuannya, Proyek CMREC merupakan ambisi trilateral antara ketiga negara dimana proyek ini dinilai mampu mewakili berbagai inisiatif trilateral antara negara yang terlibat sehingga sifatnya kompleks mulai dari penyelarasan ekonomi yang dapat membentuk integrasi di wilayah Asia-Eropa, memperkuat rantai pasok regional, hingga mendorong adanya harmonisasi kebijakan antar negara khususnya di tingkat regional.¹⁸⁵ Proyek CMREC merupakan kolaborasi inisiatif pembangunan dari inisiatif BRI milik Tiongkok, inisiatif *Steppe Road* milik Mongolia, dan inisiatif *Eurasian Economic Union* (EAEU) milik Rusia. Ketiga inisiatif memiliki tujuan integrasi pembangunan ekonomi yang sama dan disinergikan melalui Proyek CMREC sehingga proyek ini tidak hanya dapat menjadi simbol kolaborasi akan tetapi juga dapat menjadi fondasi dari terbentuknya koridor ekonomi yang berkelanjutan di wilayah Eurasia.¹⁸⁶

Belt and Road Initiative (BRI) merupakan prakarsa sabuk jalan yang merupakan strategi pembangunan infrastruktur dan ekonomi Tiongkok. Inisiatif ini bertujuan

¹⁸⁵ Zhang and Zhang, “China-Mongolia-Russia Economic Corridor and Environmental Protection Cooperation.”(2017)

¹⁸⁶ European Bank for Reconstruction and Development, “Sustainable Transport Connections between Europe and Central Asia,” no. June (2023): 1–55.

untuk menciptakan rute perdagangan, investasi dan pengaruh politik di berbagai kawasan. Inisiatif ini terdiri dari berbagai proyek besar yang berproyeksi pada konektivitas ekonomi global, salah satunya CMREC.¹⁸⁷ Melalui inisiatif ini Tiongkok berupaya untuk memperluas akses pasarnya serta meningkatkan konektivitas ekonominya dengan negara di kawasan Eurasia, termasuk Mongolia dan Rusia. Dengan itu, inisiatif ini diharap dapat membawa pertumbuhan ekonomi dan teknologi bagi negara yang terlibat maupun terdampak. Selain itu bagi Tiongkok, proyek CMREC ini tentu sejalan dengan tujuan inisiatifnya dalam memperluas pengaruhnya, memperkuat posisi geopolitiknya serta menjaga stabilitas hubungan strategis khususnya di wilayah Eurasia.¹⁸⁸

Adapun *Eurasian Economic Union* (EEAU) sebagai inisiatif pembangunan Rusia yang dibentuk pada tahun 2015. Inisiatif ini bertujuan untuk mengintegrasikan ekonomi melalui peningkatan pembangunan, perdagangan bebas dan harmonisasi kebijakan yang mendorong konektivitas di wilayah Eurasia,¹⁸⁹ Dengan itu inisiatif EEAU dapat berjalan beriringan dan saling melengkapi BRI, Tiongkok, yang mampu menyalurkan kepentingan ekonomi dengan tetap menjaga stabilitas regional. Melalui inisiatif EEAU Rusia menekankan komitmennya untuk mendorong integrasi regional serta memperkuat pengaruh geopolitiknya baik di tingkat kawasan maupun global.

¹⁸⁷ Elia Apostopoulou, "China's Belt and Road Initiative Sustainability in the New Silk Road," *University of Cambridge Institute for Sustainability Leadership* (2022): 5.

¹⁸⁸ Mher D. Sahakyan and Yuntian Zheng, "China's Belt and Road Initiative and the Eurasian Economic Union Cooperation over Competition," *Iran and the Caucasus* 28, no. 3 (2024): 317–331.

¹⁸⁹ Rilka Dragneva and Kataryna Wolczuk, "The Eurasian Economic Union: Deals, Rules and the Exercise of Power," *Dental Materials Journal*, no. May (2017): 27.

Sehingga bagi Rusia, inisiatif EAEU merupakan strategi pembangunan yang dapat memperkuat stabilitas regional dan mengurangi ketergantungan ekonomi terhadap jalur perdagangan barat.¹⁹⁰

Bagi Mongolia, Proyek CMREC setidaknya mampu mengadopsi inisiatif pembangunannya, “*Steppe Road*” yang dibentuk oleh pemerintah Mongolia pada tahun 2014.¹⁹¹ Inisiatif ini berfokus pada pembangunan infrastruktur dan kerjasama ekonomi yang ditujukan untuk pertumbuhan ekonomi. Selain itu inisiatif ini juga menekankan peran Mongolia secara strategis untuk menciptakan konektivitas regional dengan menjadi rute transit ekonomi yang mampu menghubungkan kawasan Eurasia.¹⁹² Sehingga inisiatif ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur, perdagangan bebas dan keselarasan kebijakan. Melalui inisiatif ini, Mongolia memperkuat posisi strategisnya secara geopolitik dan dan mendorong integrasi regional dengan tetap menjaga stabilitas kawasan.¹⁹³ Dengan begitu dapat terlihat bahwasanya Proyek CMREC dapat menampung inisiatif pembangunan dari ketiga negara tersebut.

2.4.1 Timeline Pembentukan Proyek China-Mongolia-Russia Economic Corridor (CMREC)

¹⁹⁰ Sahakyan and Zheng, “China’s Belt and Road Initiative and the Eurasian Economic Union Cooperation over Competition.”(2024)

¹⁹¹ Guangqiang Tian, “Mongolia Steppe Road Plan,” in *Routledge Handbook of the Belt and Road*, 1 Edition. (Taylor&Francis Group, 2019).

¹⁹² Xiwei, “Mongolia’s ‘The Steppe Road’ Plan and China-Mongolia-Russia Economic Corridor.”(2022)

¹⁹³ Uradyn E.Bulag Shurkhuu Dorj, “Steppe Road: Mongolia’s Connectivity in Eurasia,” *University of Cambridge*, no. October (2015): 1–5.

Proyek CMREC pertama kali diusulkan pada tahun 2014 dan telah disepakati sejak tahun 2015 oleh ketiga negara, Tiongkok-Mongolia-Rusia dengan penandatanganan MoU proyek CMREC pada tanggal 9 Juli di Ufa, Rusia. Dan proyek ini kemudian disahkan secara resmi pada tahun 2016 dengan penandatanganan perjanjian kerjasama proyek CMREC pada 23 Juni di Tashkent. Namun perjanjian ini tidak bersifat mengikat, sehingga tidak ada kewajiban bagi berbagai pihak yang diatur dalam hukum Internasional.¹⁹⁴ Meskipun perjanjian proyek ini tidak mengikat, akan tetapi ketiga negara tetap menunjukkan komitmen dalam proyek kerjasama ini dan menyadari pentingnya menciptakan konektivitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di wilayah Kawasan. Adapun alur pembentukan proyek CMREC¹⁹⁵ yang ditunjukkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2. 4 Timeline Pembentukan Proyek CMREC

Tanggal	Tempat	Bertepatan dengan	Hasil
12 September 2014	Dushanbe, Tajikistan	KTT SCO ke-13	Pengusulan Proyek China-Mongolia-Rusia Economic Corridor
10 Juli 2015	Ufa, Russia	KTT SCO ke-15	Negara terlibat Menyetujui Pembentukan Proyek China-Mongolia-Rusia Economic Corridor

¹⁹⁴ Gleb Aksenov et al., "Development of Trade and Financial-Economical Relationships between China and Russia: A Study Based on the Trade Gravity Model," *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 7 (April 2023).

¹⁹⁵ Gankhuyag, *Ministry of Foreign Affairs of Mongolia MONGOLIA-RUSSIA-CHINA "ECONOMIC CORRIDOR" Meeting on Best Practices in Corridor Development and Management for the Benefit of LLDCs and Transit Countries.* (2019)

23 Juni 2016	Taskent	KTT SCO ke-16	Penandatanganan Resmi Pembentukan Proyek China-Mongolia-Rusia Economic Corridor
--------------	---------	---------------	---

Sumber: Ministry of Foreign Affairs of Mongolia,2019

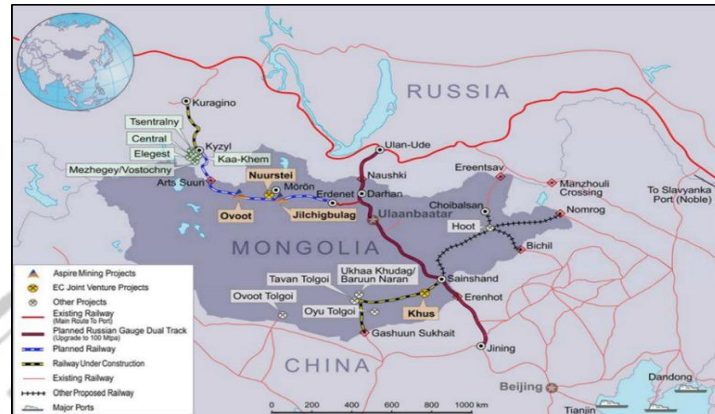
2.4.2 Implementasi Pembangunan Infrastruktur Proyek *China-Mongolia-Rusia Economic Corridor (CMREC)* di Mongolia

Proyek CMREC merupakan proyek pembangunan yang secara resmi masih dalam tahap status perencanaan. Proyeksi pembangunan dalam perencanaan CMREC meliputi peningkatan infrastruktur seperti jalan, rel kereta api dan pembentukan zona ekonomi yang terletak strategis di sepanjang koridor. Meskipun proyek ini masih dalam tahap perencanaan, fokus pemetaan lokasi kunci di wilayah Mongolia akan memperkuat peran Mongolia sebagai jembatan atau penghubung proyek CMREC ini. Rencana pembangunan Proyek CMREC ini setidaknya merancang 3 rute transit di Mongolia¹⁹⁶, yakni rute koridor barat, timur dan tengah sebagai rute utama transit. Dan Pada tahun 2018, terdapat proyek prioritas utama yakni pembangunan komprehensif koridor tengah UlanUde-Naushki - Ulan-Bator - Erlian - Beijing – Tianjin.¹⁹⁷

¹⁹⁶ S Gankhuyag, *Ministry of Foreign Affairs of Mongolia MONGOLIA-RUSSIA-CHINA "ECONOMIC CORRIDOR" Meeting on Best Practices in Corridor Development and Management for the Benefit of LLDCs and Transit Countries*, 2019, www.mfa.gov.mn

¹⁹⁷ Shi et al., "Evaluation and Prediction of Engineering Construction Suitability in the China–Mongolia–Russia Economic Corridor.", 2023

Gambar 2. 1 Peta Proyek CMREC



Sumber: The Jamestown Global Research & Analysis, 2020

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, proyek ini setidaknya telah dibentuk dan diresmikan sejak tahun 2014-2016, dengan memiliki fokus inisiatif yang terintegrasi dan multilateral. Skala proyek koridor ekonomi ini tidak hanya terbatas pada pembangunan proyek infrastruktur, namun proyek ini juga perlu mengintegrasikan sektor ekonomi mulai dari teknologi, pasokan energi, hingga kebijakan yang mampu mendorong koridor ekonomi secara nyata dan berkelanjutan. Adapun beberapa pembangunan infrastruktur Mongolia yang mampu dicanangkan sebagai pembentukan dari koridor ekonomi CMREC, diantaranya:

1. Peningkatan bertahap kapasitas dan fasilitas kereta api Trans-Mongolian yang menghubungkan Beijing-Ulaanbaatar-Moscow. Peningkatan ini didukung oleh pendanaan Rusia melalui Russian Railways (RZD) dilakukan sejak tahun 2015 yang dijalankan oleh Ulaanbaatar Railway (UBTZ).¹⁹⁸

¹⁹⁸ Ulziinorov Gansukh, Xu Ming, and Syed Ahtsham Ali, "Analysis of the Current Situation of Mongolian Railway and Its Future Development," *International Business Research* 11, no. 5 (April 2018): 119.

2. Peningkatan jalan raya sepanjang koridor utama yakni Tianjin-Ulaanbaatar-Ulan Ude yang telah dimulai sejak tahun 2016 dan telah selesai pada tahun 2018. Peningkatan ini juga didukung oleh investasi Tiongkok melalui China Tiesiju Civil Engineering Group (CTCE) dan China Road and Bridge Corporation (CRBC).¹⁹⁹
3. Pembangunan jalur kereta api Tavan-Tolgoi menuju Gashuunsukhait sepanjang 233-258 km yang dimulai sejak maret 2020 dan telah mengalami uji coba kelayakan pada tahun 2022. Dijalankan oleh Tavan Tolgoi Railway LLC dengan bantuan pendanaan dari Tiongkok, pembangunan ini mendukung konektivitas lintas batas di wilayah koridor ekonomi.²⁰⁰
4. Pembangunan jalur kereta api Shiveekhuren-Cekhe yang menghubungkan wilayah perbatasan Mongolia dengan Tiongkok. Pembangunan dimulai pada mei 2023 dengan panjang 6,9 km - 7,1 km yang diresmikan pada Mei 2024. Pembangunan ini di konstruksi oleh Nariinsukhait Railway LLC dengan bantuan desain teknologi dari China Railway Design Corporation (CRDC).²⁰¹
5. Pembentukan Zona ekonomi khusus di Zamiin Uud-Erenhot yang bertujuan untuk peningkatan perdagangan lintas batas yang dijalankan oleh Mongolia-Tiongkok melalui pemerintah daerah Zamiinn Uud dan Erenhot. Pembentukan zona ini telah disepakati sejak tahun 2019 dan sudah diresmikan pada 24 Maret 2024.²⁰²

¹⁹⁹ China Global Television Network (CGTN), "The Asphalt Pavement of the Highway in Ulaanbaatar Has Been Completed," October 2018.

²⁰⁰ Unurzul. M, *Tavantolgoi-Gashuunsukhait Rail Line Becomes Operational*, September 2022.

²⁰¹ M.Sambuunyam, *Construction of Shiveekhuren-Sekhee Cross-Border Railway Completed*, May 2024.

²⁰² The State Council The People's Republic of China, *State Council Approves China-Mongolia Economic Cooperation Zone*, 2024.

Adanya pembangunan ini secara tidak langsung mampu mendorong perealisasi proyek pembangunan koridor ekonomi CMREC. Pembangunan ini juga merupakan bukti nyata dari adanya bentuk konektivitas yang mampu menghubungkan wilayah Mongolia-Tiongkok-Rusia. Pembangunan ini sejalan dengan tujuan koridor ekonomi dalam mendorong integrasi kawasan dengan meningkatkan efisiensi ekonomi melalui pembangunan infrastruktur transportasi. Namun, koridor ekonomi bukan hanya berbicara terkait pembangunan secara fisik saja, melainkan berfokus terhadap alur ekonomi mulai dari logistik, teknologi, dan regulasi yang perlu terintegrasi. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaannya.

2.4.3 Peluang Proyek China-Mongolia-Russia Economic Corridor (CMREC) bagi Mongolia

Bagi negara berkembang seperti Mongolia Proyek CMREC telah membuka peluang yang besar, mengingat aktivitas ekonominya yang padat dengan negara tetangganya. Sehingga proyek ini mampu membawa Mongolia lebih dekat dengan negara tetangganya.²⁰³ Adapun kemudian peluang yang akan didapat Mongolia melalui proyek ini diantaranya²⁰⁴:

1. Membuka peluang kerjasama di berbagai bidang meliputi energi, teknologi, agribisnis, pariwisata dan lingkungan
2. Membuka peluang lahan investasi di wilayah Mongolia

²⁰³ Zolboo D, *Concept of Mongolia's Foreign Policy, The Mongolian Journal of International Affairs*, vol. 20 (Mongolia: Institute of International Studies, Mongolian Academy of Sciences, 2018)

²⁰⁴ Yelif Ulagpan, *Belt and Road Initiative: Opportunities and Challenges for Mongolia, The Asia-Pacific Journal | Japan Focus*, vol. 19, 2021.

3. Membuka akses lintas batas yang didukung oleh kedua negara tetangganya
4. Membuka peluang lahan pekerjaan bagi penduduk di wilayah Mongolia
5. Membuka peluang akses Mongolia ke pasar global

Melalui keterlibatannya dalam CMREC, Mongolia dapat memperoleh peluang yang dapat mendorong negaranya untuk diversifikasi ekonomi, serta mempercepat pembangunan infrastruktur transportasi dan logistik yang selama ini menjadi kendala utama dalam pertumbuhan ekonomi Mongolia. Selain itu kerjasama dalam bidang pembangunan infrastruktur transportasi yang ada dalam proyek CMREC ini juga nantinya mampu mengurangi biaya transit secara signifikan melalui koordinasi dan harmonisasi kebijakan, dimana hal ini tentunya akan membawa ekonomi Mongolia lebih terintegrasi khususnya di tingkat kawasan.²⁰⁵

²⁰⁵ Tumun Sh Rygzynov et al., “Efficiency of Transport Infrastructure in Asian Russia, China, Mongolia, and Kazakhstan in the Context of Creating New Trans-Eurasian Transport Corridors,” *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 12 (June 2023).